

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 5 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Khavida Nur Alami Salma
NIM : 212101090043

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2025**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 5 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing

Anindya Fajarini S.Pd, M.Pd.
NIP. 199003012019032007

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 5 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Rabu
Tanggal : 19 November 2025

Tim Pengaji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. Ubaidilrah M.Pd.I **Rachma Dini Fitria, M.Si**
NIP.198512042015031002 **NIP.1994030320201220055**

Anggota :

1. Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si ()
2. Anindya Fajarini S.Pd., M.Pd ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdul Mu'tis, S.Ag, M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

فَاسْأُلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui." (Q.S An-Nahl: 43).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI Al-Qur'an Terjemah, Bandung:PT Sygma, 2014

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunianya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Dengan ini, skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang yang penulis sayangi dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang luar biasa, diantaranya kepada:

1. Persembahan terbaik dari hasil perjuangan ini, saya haturkan dengan segala cinta dan hormat yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya, Ayahanda yakni Abdul Rokhim dan Ibunda yakni Sunarni. Terima kasih atas setiap tetes keringat, doa, kasih sayang, dan pengorbanan tanpa batas yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi utama dalam hidup saya. Kalian adalah alasan saya berdiri di titik ini. Semoga karya kecil ini menjadi hadiah dan bukti bakti saya.
2. Kepada Kakak saya yaitu Defi Nur Kholidah Amd.,Kep. yang telah mendukung, memberikan do'a dan semangat kepada saya sehingga saya sampai pada titik ini.
3. Kepada teman-teman seperjuangan yang luar biasa. Terima kasih telah menjadi teman dalam menghadapi suka dan duka perkuliahan dan bimbingan..
4. Dengan segenap cinta, skripsi ini kupersembahkan kepada suamiku tercinta, Adi Prastyo. Terima kasih telah menjadi nakhoda terhebat dalam bahtera rumah tangga kami, yang dengan sabar dan penuh pengertian selalu memberikan ruang, waktu, dan dukungan penuh agar aku bisa menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas segalanya, partner terbaikku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2024/2025”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bimbingan untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan dukungan dan mengayomi kami khususnya mahasiswa tadris IPS untuk lebih disiplin dan berkualitas.
5. Ibu Anindya Fajarini S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Ibu Aries Diana Mr. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Jember yang telah memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
8. Ibu Fariani Indra S S.E., selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 5 Jember yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya dalam memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 10 November 2025
Penulis

Khavida Nur Alami Salma
NIM : 212101090043

ABSTRAK

Khavida Nur Alami Salma, 2025 : Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Interaktif, Hasil Belajar, Pembelajaran IPS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 5 Jember. Permasalahan ini ditemukan disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung konvensional, sehingga kurang efektif dalam menarik perhatian dan menarik perhatian siswa. Secara spesifik, materi IPS seringkali bersifat padat dan menuntut pemahaman konsep serta koneksi antar berbagai materi, namun penyampaian yang monoton membuat siswa menjadi bosan, pasif, dan akhirnya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis Prezi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 5 Jember tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasy Experiment*. Desain penelitian yang dipakai adalah *Nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, dan dokumentasi. Uji instrumen dengan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, tingkat kesukaran, da uji daya beda. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebelum di analisis data karena berkaitan dengan teknik yang digunakan yaitu uji hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-test*.

Hasil analisis data pada penelitian menggunakan *Independent Sample T-test* menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,005 ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media pembelajaran Prezi terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian	16
H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Kajian Terdahulu.....	19
B. Kajian Teori	24

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Instrumen Pengumpulan Data	45
E. Uji Intrumen Penelitian	48
F. Analisis Data	55
BAB IV PEMBAHASAN.....	58
A. Objek Penelitian	58
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	62
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ.....79
J E M B E R	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Variabel Penelitian.....	14
Tabel 2. 1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Desain Penelitian Nonequivalen Control Group Design.....	40
Tabel 3. 2 Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Jember.....	42
Tabel 3.3 Data Nilai Rata-rata Kelas.....	43
Tabel 3. 4 Sampel Kelas VIII SMP Negeri 5 Jember	44
Tabel 3. 5 Indeks Validasi.....	49
Tabel 3. 6 Uji Validitas.....	49
Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 3. 8 Tingkat Kesukaran.....	52
Tabel 3. 9 Daya Beda.....	54
Tabel 4. 1 Identitas sekolah.....	59
Tabel 4. 2 Data Guru Tahun Ajaran 2024/2025.....	59
Tabel 4.3 Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2024/2025.....	61
Tabel 4. 4 Data Hasil Pretest Kelas VIII D (Kelas Eksperimen).....	62
Tabel 4. 5 Data Hasil Pretest kelas VIII F (Kelas Kontrol).....	64
Tabel 4. 6 Data Hasil Posttest kelas VIII D (Kelas Eksperimen).....	65
Tabel 4. 7 Data Hasil Posttest Kelas VIII F (Kelas Kontrol).....	66
Tabel 4. 8 Uji Normalitas.....	68
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68
Tabel 4. 10 Uji Homogenitas.....	69
Tabel 4. 11 Indipendent Samples Test.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keaslian Tulisan.....	82
Lampiran 2 Matrik Penelitian.....	83
Lampiran 3 Media Interaktif Prezi.....	84
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest.....	85
Lampiran 5 Soal Pretest dan Posttest.....	89
Lampiran 6 Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	96
Lampiran 7 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	104
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas.....	110
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	113
Lampiran 10 Hasil Uji Daya Beda.....	113
Lampiran 11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	114
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas.....	114
Lampiran 13 Hasil Uji Homogenitas.....	115
Lampiran 14 Hasil Uji T.....	115
Lampiran 15 Dokumentasi Pelaksanaan Kelas Eksperimen & Kontrol.....	116
Lampiran 16 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	119
Lampiran 17 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	120
Lampiran 18 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	121
Lampiran 19 Lembar Validasi Media.....	122
Lampiran 20 Lembar Validasi Dokumentasi.....	125
Lampiran 21 Lembar Validasi Modul.....	127
Lampiran 22 Lembar Validasi Instrumen Tes.....	129

Lampiran 23 Biodata Penulis.....131



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era Revolusi Industri saat ini kian mendorong kecepatan perkembangan teknologi. Sehingga dalam dunia pendidikan harus mampu beradaptasi agar pendidikan tidak mengalami kemunduran. Seiring dengan berkembangnya, proses pendidikan saat ini telah dikatakan mampu beradaptasi sehingga dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kepentingan kualitas pendidikan, khususnya di Indonesia.¹ Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi setiap manusia. Pendidikan dapat mengatasi permasalahan hidup dengan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki melalui pelatihan dan pengajaran. Tanpa suatu pendidikan seseorang akan sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tidak dapat berfungsi maksimal dalam kehidupan masyarakat.²

Setiap sekolah merupakan lembaga formal yang memiliki komponen Pendidikan seperti guru, siswa, fasilitas belajar mengajar, media pembelajaran dan sebagainya. Namun komponen yang berperan penting dalam suatu lembaga Pendidikan yakni guru dan siswa. Keberhasilan dari tujuan belajar mengajar suatu lembaga ialah guru dan siswa. Pendidik berperan sebagai sumber dalam pembentuk motivasi, interaksi langsung dengan siswa juga

¹ Nisa'atul Wahidah, M Khotibudin, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Kahoot) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah, 2021, Hal 113

² Sitti Rahma Yunus, Sudarto, A.Takdir, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP N 4 Kahu(Materi Pokok Ekosistem, JIT Vol 1. No 2. 2018

dilakukan pendidik dalam proses pengajaran dengan dilengkapi sumber belajar sebagai pendukung proses pengajaran. Mengajar bukan sekedar memindahkan pengetahuan guru kepada siswa, melainkan kegiatan yang memungkinkan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda untuk itu guru perlu lebih kreatif dalam menentukan model pembelajaran yang tepat. Mengingat fungsi dan peran IPS sebagai pembentuk karakteristik anak sebagai warga negara yang memiliki jiwa sosial dan paham akan dirinya ketika dihadapkan langsung dengan masyarakat melalui kegiatan pembelajaran.³

Kerap kali pembelajaran menyajikan proses yang membosankan bagi siswa sehingga membuat turunnya hasil belajar siswa, salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa untuk belajar IPS yaitu media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik siswa. Seperti kita ketahui banyak sekali pendidik dalam pembelajaran yang masih menggunakan buku Iks yang hanya membuat siswa bosan apalagi dalam materi perdagangan awal masehi yang termasuk sejarah.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai- nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia serta tanggap terhadap perubahan zaman”⁴. Hal ini

³ Afifah, Nurul. "Pembelajaran dengan metode diskusi kelas." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 11.01 (2017): 53-65.

⁴ Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

menunjukkan tujuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas individu bila ada sistem pendidikan yang sesuai dan proses dan hasil pembelajaran yang tinggi. Oleh karena itu, dapat dikatakan pendidikan yang baik tercapai apabila proses pembelajaran dan hasil belajarnya baik.

Dalam proses pembelajaran abad 21, teknologi informasi dan komunikasi merupakan alat bantu dalam upaya mencapai proses pembelajaran yang mengutamakan kemampuan keterampilan kecakapan abad 21 yang harus dimiliki oleh peserta didik. Banyak perangkat-perangkat teknologi atau aplikasi-aplikasi berbasis teknologi informasi yang menunjang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai kemampuan kecakapan abad 21 seperti kecakapan kreativitas, inovasi, komunikasi, kolaborasi, literasi informasi dan media, dan sebagainya.⁵

Definisi lain tentang pembelajaran dikemukakan oleh Patricia L. Smith dan Tillman J.Ragan yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah pengembangan dan penyampaian informasi dan kegiatan yang diciptakan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan yang spesifik⁶. Dari definisi yang telah dikemukakan para ahli, bisa disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan aktivitas yang direncanakan agar peserta didik dapat menerima informasi atau materi lebih mudah dengan tujuan untuk memfasilitasi siswa mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran, tentunya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sukses ada dalam kriteria atau perspektif pembelajaran yang berhasil atau sukses.

⁵ Nurul Mila Anggriani, ‘Peranan Guru Dalam Inovasi Pendidikan Terhadap Perkembangan Teknologi Informasi Abad 21’, 2022. 3-4

⁶ R.Benny. (2009). Model-model desain sistem pembelajaran. Jakarta: PT. Dian Rakyat

Salah satu penunjang suksesnya kegiatan pembelajaran adalah adanya seorang pengajar atau guru. Guru profesional dapat menghasilkan pembelajaran berkualitas yang bertujuan untuk menjadikan anak bangsa menjadi unggul, kompetitif, dan cerdas⁷. Guru memainkan peran penting dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satu peran yang dianggap penting adalah peran guru sebagai inisiator. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide untuk menghasilkan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Untuk mencapai pembelajaran yang maksimal, media, metode, dan model pembelajaran perlu diperbarui untuk meningkatkan kemampuannya.

Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting, tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran dalam komunikasi membawa akibat pesan atau materi tidak dapat tersampaikan. Untuk membantu kejelasan penyampaian materi maka perlu alat bantu yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Sehingga tercipta situasi pembelajaran yang nyaman, menyenangkan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar.

Sebagai seorang pendidik ketika di sekolah proses pembelajaran dalam kelas itu membutuhkan penggunaan media pembelajaran yang sangat menarik

⁷ Roesminingsih & Susarno, L. H. (2016). Teori dan Praktek Pendidikan. Surabaya: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Fakultas Ilmu Pendidikan

dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa untuk bisa mengkongkretkan pemahaman siswa yang masih abstrak sehingga ketika siswa diberikan media pembelajaran mereka akan lebih antusias dan konsentrasi dalam pembelajaran. Dengan adanya ketertarikan siswa tersebut mampu membuat siswa berkontribusi secara interaktif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan materi pembelajaran yang dipelajari lebih mudah dipahami.

Media adalah bentuk perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju⁸. Pemanfaatan media yang relevan di dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagi siswa, media dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajarnya. Dengan demikian media dapat membantu tugas guru dan siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam pembelajaran.

Perkembangan teknologi digital yang begitu pesat menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dalam proses pembelajaran. Salah satu tantangan utama guru saat ini adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan mampu menumbuhkan motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kondisi di lapangan

⁸ Sapriyah, Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar, Jurusan Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia, Vol. 2, No.1, 2019, hal. 470 - 477

menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kejemuhan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran IPS karena proses pembelajaran yang cenderung bersifat konvensional. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu membangkitkan minat belajar siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar kognitif. Untuk menarik perhatian dan menghilangkan rasa bosan pada siswa pada saat pembelajaran guru dapat memanfaatkan media Prezi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, keadaan tersebut dapat menimbulkan kemampuan untuk menganalisis, mengkritik, atau bahkan mencapai kesimpulan berdasarkan pada referensi yang disebut dengan keterampilan berpikir kritis. Pemahaman tersebut membuat siswa mampu menyelesaikan masalah, membuat keputusan, berpikir kritis, dan berpikir kreatif berdasarkan kriteria berpiir siswa. Media pembelajaran interaktif dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dan interaksi secara langsung antara siswa dan lingkungannya. Hal ini dapat menimbulkan minat siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan hasil belajar siswa⁹.

Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses peralihan pengetahuan baru yang memungkinkan adanya perubahan perilaku. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru sebelumnya. Hasil belajar menyangkut tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, aspek

⁹ Zulhelmi , Adlim, Mahidin, Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa, Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 05, No.01, hlm 72-80, 2017

psikomotorik. Menurut purwanto, hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan Pendidikan, sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dicapai setelah anak mengikuti proses belajar mengajar¹⁰. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar dapat dijadikan acuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang diampunya, guru dapat mengetahui sejauh mana ke efektifan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengubah tingkah laku kearah tujuan yang diharapkan¹¹.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Penggunaan media pembelajaran interaktif juga bisa untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya pada mata pelajaran Ilmu

¹⁰ Purwanto, N. Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar. Domain dan Taksonomi. Jurnal Teknодик, 146. 2019

¹¹ Andrizal Hendra Dani, Faisal Ismet, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," Jurnal Inovasi, Vokasional dan Teknologi, Vol. 18, No. 1 (2018), 25-30

Pengetahuan Sosial. Ilmu pengetahuan sosial juga sebagai mata pelajaran ditingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi pada hakikatnya bersifat terpadu yang ialah penyederhanaan, penyesuaian, seleksi, dan modifikasi dari konsep-konsep dan keterampilan- keterampilan disiplin ilmu sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, ekonomi yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pembelajaran. Ilmu pengetahuan sosial tidak terlepas dari komponen-komponen penunjang seperti metode, model dan pendekatan belajar. Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pemberian bekal di jenjang MTs/ SMP penting bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya agar dapat bersosialisasi dengan baik pada lingkungan barunya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada 15 Oktober di SMP Negeri 5 Jember peneliti mendapatkan informasi bahwa hasil belajar IPS di SMP ini masih tergolong rendah, dikarenakan oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Menurut peserta didik, guru mata pelajaran IPS masih menggunakan media cetak yang monoton, sehingga siswa menjadi bosan yang mengakibatkan peserta didik sulit untuk memahami materi pembelajaran dan berakibat hasil belajar IPS peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM).¹² Hal tersebut menjadikan mata pelajaran IPS dianggap membosankan sehingga motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran

¹² Hasil Observasi 15 Oktober 2024 SMP Negeri 5 Jember kelas VIII D

ersebut menjadi kurang.

Menurut hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran IPS ibu Fariani Indra S.E di SMP Negeri 5 Jember rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi tanda bahwa pemahaman siswa didik dalam menerima materi masih kurang¹³. Hal ini dibuktikan nilai ulangan harian siswa kelas VIII D di SMP Negeri 5 Jember dalam mata Pelajaran IPS dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswi adalah 82 dan nilai terendah adalah 34. Soal yang diberikan pada pra survey ini berjumlah 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau >75 berjumlah 6 siswa sedangkan yang mendapat nilai atau <75 berjumlah 25 siswa. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember perlu mendapatkan tindakan agar hasil belajar yang diperoleh dapat mengalami sebuah peningkatan, terutama dalam mata pelajaran IPS.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media akan menimbulkan ketertarikan peseta didik dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran akan sangat mendukung keefektifan dalam proses belajar sehingga dapat membagkitkan keinginan peserta didik turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peerta didik memperoleh pengetahuan serta pemahaman dari materi yang diajarkan. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang

¹³ Wawancara, Ibu Fariani Indra 15 Oktober 2024 SMP Negeri 5 Jember

disampaikan oleh guru kepada peserta didik¹⁴

Prezi merupakan aplikasi yang berbasis internet yang dapat digunakan untuk presentasi atau menuangkan ide-ide pikiran yang dimiliki oleh seseorang melalui kanvas virtual yang dapat disisipkan gambar atau foto, animasi, teks, suara, dan video yang disajikan secara online ataupun offline dengan tampilan yang lebih menarik karena dalam media Prezi memiliki program *Zooming User Interface* (ZUI). ZUI adalah suatu program yang dapat membesarkan dan mengkecilkan tampilan layar presentasi pada media Prezi. Media pembelajaran Prezi termasuk ke dalam media pembelajaran yang cocok dalam menyampaikan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, karena dalam penyampaian mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial menjadi tidak membosankan dan lebih menarik minat dan rasa ingin tahu siswa.

Terdapat penelitian serupa yang menjelaskan media pembelajaran interaktif mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dalam penelitian yang dilakukan “Pengaruh Pemanfaatan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Menyatakan bahwa media interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa¹⁵. Selain itu penelitian Aulia Handidni dkk dengan judul “Pengaruh Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Se-Gugus 1 Kecamatan Narmada” juga mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa disekolah. Dengan adanya media interaktif maka hasil belajar juga semakin

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Rajawali Press, 2017), h.35

¹⁵ Serly Astriyani, Pengaruh Pemanfaatan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Wawasan dan Aksara*, Vol 2, No. 2, 2022

meningkat. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru harus dapat berinovasi dengan berbagai model, metode atau media pembelajaran terkini dengan memanfaatkan teknologi yang dapat menarik perhatian mereka sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diinginkan, salah satu alternatif pilihan dari berbagai macam media pembelajaran interaktif adalah media berbasis Prezi.¹⁶

Dari uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa siswa cenderung bosan jika belajar hanya menggunakan media biasa, sehingga siswa cenderung tidak mendengarkan apa yang guru sampaikan saat di kelas. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian dari penelitian berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025” yakni sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis Prezi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?

¹⁶ Aulia Handidni, Pengaruh Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa KELAS 2 SD Se-Gugus 1 Kecamatan Narmada,Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 07, No. 01, 2022

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian dari penelitian berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025” yakni sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah terapat pengaruh pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis Prezi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang partisipasi yang akan diberikan setelah melaksanakan penelitian. Baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai media pembelajaran yang interaktif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat memberikan pengalaman dalam hal penelitian tentang implementasi media pembelajaran interaktif khususnya pada pembelajaran IPS.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam implementasi media pembelajaran interaktif Prezi yang belum ada sebelumnya.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan pembelajaran IPS dengan media pembelajaran yang interaktif.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi bagi penelitian lain untuk melakukan penelitian yang memang sama mengenai media pembelajaran interaktif Prezi di sekolah dari sudut pandang yang tidak sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek atau objek segala sesuatu yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian untuk dipelajari sehingga dapat ditarik simpulan di dalamnya sifat yang akan dipelajari. Pada penelitian ini variabel ada dua yaitu sebagai berikut¹⁷.

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen merupakan media pembelajaran interaktif berbasis Prezi.

¹⁷ Sugiyono, 2022, Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, R & D, ALFABETA, Bandung

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan yang dapat dipengaruhi oleh variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen merupakan hasil belajar.

2. Indikator Variabel

Setelah peneliti menemukan variabel bebas (x) berupa media pembelajaran interaktif dan variabel terkait (y) merupakan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Jember, selanjutnya peneliti akan menentukan indikator variabel. Menurut Max Waber dalam buku metode penelitian indikator merupakan prinsip pengorganisasian dalam sebuah penelitian. Indikator juga dapat disebut prinsip pengambilan data untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Jember. Dalam penelitian ini indikator variabel bisa dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Media Pembelajaran Interaktif Prezi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian Materi berbentuk media pembelajaran interaktif 2. Pengaturan tataletak 3. Kejelasan pemberitaan terhadap materi yang disampaikan 4. Bahasa yang digunakan komunikatif 5. Warna dan tataletak serasi sehingga memperjelas fungsi 6. Gambar yang disajikan mendukung kejelasan materi 7. Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar
Hasil belajar	Ranah kognitif, memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan secara akademik melalui media pembelajaran yang dipakai (<i>Pretest dan Posttest</i>)

F. Definisi Operasional

Definisi istilah adalah tahapan yang menjelaskan mengenai istilah-istilah yang menjadi fokus dalam judul penelitian ini. Berikut istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran interaktif adalah bentuk pengajaran yang melibatkan penggunaan teknologi digital untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi interaksi aktif antar siswa dan materi pelajaran yang mencakup berbagai elemen, seperti gambar, video, audio, animasi, simulasi, dan aktivitas interaktif lainnya.

2. Prezi

Prezi adalah layanan presentasi online yang dikemas secara menarik dengan menambahkan teks, gambar, audio, video dan lain lain. Selain untuk presentasi, Prezi juga dapat digunakan membuat dan menyimpan presentasi digital online untuk menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh oleh siswa setelah melalui serangkaian proses pembelajaran sekaligus ujian maupun tes sebagai ukuran keberhasilan suatu pembelajaran yang telah dilakukan guru yang mencakup keterampilan kognitif.

4. Pembelajaran IPS

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang melibatkan pendidik dan peserta didik melalui berbagai kegiatan yang telah dirancang sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan tentang bahan dan materi tentang ilmu pengetahuan sosial.

G. Asumsi Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi media pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Kedua variabel tersebut digunakan untuk melihat pengaruh media pembelajaran interaktif prezi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 5 Jember. Penggunaan media pembelajaran dapat menambah semangat belajar berbeda namun dengan media pembelajaran siswa juga dapat malas belajar. Hasil belajar siswa menjadi acuan dalam penggunaan atau pemilihan media pembelajaran, untuk melihat ada atau tidaknya hasil belajar siswa dapat dilihat pada variabel penelitian.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang diuji disebut hipotesis alternatif (H_a). Sebagai lawannya adalah hipotesis nol (H_0).¹⁸ Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 23 rd ed.(Bandung:ALFABETA, 2016), 64

2. $H_a =$ Terdapat pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 5 Jember

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan tahapan dengan menyajikan skripsi dalam lima bab yang terbagi menjadi beberapa sub bab yang akan saling berkaitan, sehingga satu dengan yang lainnya tidak akan dapat dibedakan. Hal ini bermaksud agar permasalahan yang dirumuskan dapat terjawab dengan jelas dan sistematis. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, yang merupakan bagian pendahuluan, mencakup elemen-elemen dasar penelitian yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II Kajian Pustaka, yang merupakan kajian pustaka, berisi paparan tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, serta kajian teori yang secara teoritis terkait dengan judul penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian, yang merupakan metode penelitian, menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.
4. BAB IV Penyajian dan Analisis Data, yang merupakan hasil penelitian dan pembahasan, membahas mengenai profil objek penelitian, termasuk

identitas sekolah, struktur, dan visi misi sekolah. Selain itu, Bab ini juga memaparkan penyajian data, analisis data, dan pembahasan yang terkait dengan temuan penelitian.

5. BAB V Penutup, merupakan kesimpulan dan saran, Bab ini merupakan Bab penutup dalam suatu karya tulis ilmiah yang berfungsi mengambil gambaran hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang ini. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Sintia Utami, Jayanti, Susanti Faipri Selegi. 2023 Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia dengan judul “ Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 3 Tanjung Lago” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan hasil analisis data penelitian yang diperoleh bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif animasi lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan data hasil posttest siswa kelas kontrol didapat nilai rata-rata 56. Sedangkan data hasil posttest kelas eksperimen didapat nilai 88. Maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.
2. Penelitian Ulpa Suriani, Nasrah. 2024 Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar dengan judul “ Pengaruh Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Inpres BTN IKIP 1” Penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan hasil analisis data penelitian yang diperoleh bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif animasi lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan data hasil posttest siswa kelas kontrol didapat nilai rata-rata 48,45. Sedangkan data hasil posttest kelas eksperimen didapat nilai 60,17. Maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.¹⁹

3. Penelitian Aulia Handini, 2022, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, dengan judul “Pengaruh Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Se-Gugus 1 Kecamatan Narmada”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *quasy eksperimen tipe non equivalen control grup design* dengan *pretest* dan *posttest*. Dengan data dari hasil pretes yang diperoleh kelompok eksperimen dengan rata-rata 36,73 dan kontrol dengan rata-rata 33,67. Kemudian setelah dilakukan perlakuan dengan menerapkan media interaktif pada kelompok eksperimen, ditemukan adanya peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen dengan rata-rata 78,06 dan kelompok kontrol dengan rata-rata 72,96. Maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.²⁰

¹⁹ Ulpa Suriani, Nasrah. Pengaruh Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Inpres BTN IKIP , Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol, 09, No. 02, 2024

²⁰ Aulia Handidni, Pengaruh Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa KELAS 2 SD Se-Gugus 1 Kecamatan Narmada,Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 07, No. 01, 2022

4. Penelitian Yuda Harvianto, 2021, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Rekreasi, dengan judul “ Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-19” Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen dengan desain preeksperimental. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan data hasil pretes menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik cenderung rendah. Kemudian setelah dilakukan perlakuan dengan penggunaan media pembelajaran interaktif kepada peserta didik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Ini membuktikan bahwa perlakuan yang digunakan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif guna peningkatan hasil belajar terbilang berhasil²¹.
5. Penelitian Nur Halizah, Made Ngurah Partha, 2022, Jurnal geoedusains, dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Prezi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Ips Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 15 Samarinda” Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 15 Samarinda yang berjumlah 71 peserta didik (seluruh populasi dijadikan sampel penelitian). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran berbasis Prezi terhadap minat belajar peserta

²¹ Harvianto Y, Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Rekreasi ,Vol.4, No.1, Juni 2021, Hal. 1-7

didik, dan dilakukan tahap pengujian mendapatkan hasil dengan tingkat pengaruh sebesar 72,2% dengan tingkat hubungan yaitu (kuat) dimana telah didapatkan respon dari peserta didik mayoritas peserta didik lebih bersemangat dan lebih tertarik jika proses pembelajaran dilakukan menggunakan media pembelajaran berbasis Prezi, serta 27,8% dari minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal seperti tidak memperhatikan pendidik saat menjelaskan materi karena mengantuk.²²

Untuk lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dilihat dari tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama, Tahun, dan Rumah Jurnal	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Sintia Utami, Jayanti, Susanti Faipri Selegi. 2023 Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia.	Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Di Sd Negeri 3 Tanjung Lago	1. Pada penelitian ini sama menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Mapel pada penelitian ini sama menggunakan IPS	1. Jenjang pendidikan pada penelitian ini siswa SD 2. Perbedaan Variabel Y pada penelitian ini menggunakan minat belajar
Ulpa Suriani, Nasrah. 2024 Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Pengaruh Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa	1. Pada penelitian ini sama menggunakan pendekatan	1. Jenjang pendidikan pada penelitian ini siswa SD

²² Nur Halizah, Made Ngurah Partha, Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Prezi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Ips Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 15 Samarinda, 2022, Jurnal geoedusains.

dengan judul	Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sd Inpres Btn Ikip 1	kuantitatif	2. Mapel pada penelitian ini adalah IPA 3. Media pada penelitian ini adalah PPT
Penelitian Aulia Handini, 2022, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, dengan judul	Pengaruh Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Se-Gugus 1 Kecamatan Narmada	1. Variabel Y pada penelitian ini Hasil belajar 2. Pada penelitian ini sama menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Media interaktif penelitian ini menggunakan aplikasi <i>macromedia flash</i> propesional 8.
Yuda Harvianto, 2021, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Rekreasi.	Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-19	1. Pendekatan pada penelitian ini kuantitatif 2. Variabe X Media pembelajaran interaktif 3. Variabel Y Sama menggunakan hasil belajar siswa	1. Mata pelajaran yang digunakan adalah pendidikan jasmani
Nur Halizah, Made Ngurah Partha, 2022, Jurnal geoedusains	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Prezi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Ips Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 15 Samarinda	1. Pada penelitian ini sama menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Jenjang pendidikan pada penelitian ini siswa SMA 2. Perbedaan Variabel Y pada penelitian ini menggunakan minat belajar 3. Mapel pada penelitian ini adalah Geografi

Kesimpulan dari tabel diatas terdapat beberapa penelitian yang menguji efektivitas berbagai media seperti animasi dan media interaktif pada mata pelajaran dan jenjang yang berbeda. Namun, fokus pada penggunaan

media pembelajaran interaktif berbasis Prezi secara spesifik masih terbatas, terutama dalam konteks materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan menguji efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis Prezi sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini berfokus secara eksklusif pada media pembelajaran interaktif berbasis Prezi sebagai variabel independen (X). Sementara itu, variabel dependen (Y) yang menjadi fokus utama adalah hasil belajar siswa, yang mengukur tingkat penguasaan konsep dan pemahaman materi.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran Interaktif

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/ AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang di gunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi²³. Adapun beberapa pengertian media menurut para ahli yaitu: Menurut Ahmad Rohani, media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar.²⁴ Sementara itu Briggs mengatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang membantu menyajikan pesan

²³ Nunuk Suryani, dkk, Media pembelajaran inovatif dan pengembangan, PT Remaja Rosdakarya,2019 Hal 3

²⁴ Rohani, A. (1997). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 33

ataupun materi guna merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, bingkai, dan lain sebagainya adalah contoh dari sebuah media dalam pendidikan²⁵.

Menurut Vernon S Gerlach, dan Donald Ely pengertian media dibagi menjadi dua yaitu pengertian dalam arti sempit dan pengertian dalam arti yang luas. Sedangkan Menurut Santoso S. Hamijaya, Media merupakan semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.²⁶ Dalam artian yang luas media merupakan kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baru²⁷.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan guru sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Jadi dapat diartikan dalam definisi yang singkat bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan dengan keadaan kelas untuk membantu meningkatkan kekuatan pembelajarannya.

²⁵ Sapriyah, Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 2, No.1, 2019, hal. 470 – 477

²⁶ Hamijaya. S. S. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2

²⁷ Nunuk Suryani, dkk, Media pembelajaran inovatif dan pengembangan, PT Remaja Rosdakarya,2019 Hal 2

Selain itu terdapat beberapa macam media salah satunya media pembelajaran interaktif, Menurut Daryanto media interaktif merupakan suatu media yang dapat dioperasikan oleh guru, sehingga guru dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Penggunaan media pembelajaran interaktif mempunyai beberapa manfaat, antara lain siswa dapat belajar secara mandiri sesuai dengan tingkat kemampuannya atau dalam kelompok kecil, lebih efektif untuk menjelaskan materi sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menarik²⁸.

Media pembelajaran interaktif dapat diartikan sebagai suatu perangkat lunak yang tersusun dari beberapa gabungan elemen multimedia seperti teks, gambar, animasi, video, dan audio yang disajikan secara interaktif untuk tujuan pengajaran. Secara umum media pembelajaran interaktif kelebihannya yakni kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan, pemakaian waktu pembelajaran dipersingkat, kualitas belajar siswa meningkat, dan proses belajar mengajar dapat berjalan di mana saja dan setiap saat serta dapat meningkatkan sikap belajar siswa²⁹.

Dalam kegiatan pembelajaran seringkali ditemukan peserta didik berperan sebagai komunikator atau sebagai penerima pesan, akan tetapi sistem pembelajaran modern saat ini bisa saja peserta didik menjadi komunikator atau pembawa pesan. Dalam kondisi ini sering disebut

²⁸ Pujawan, Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Animasi Berbasis Inkuiri Untuk Siswa Kelas Xi Multimedia Smk Ti Bali Global Singaraja, Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia, Vol 1, No 1 (2012), Hal 2-3

²⁹ Pebriyanti M. W. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Informatika Kelas VII Di SMP Negeri 1 Seririt.KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika),10(1) : 50-58.

dengan pembelajaran komunikasi dua arah (*two way traffic communication*) bahkan bisa jadi membuat pembelajaran menjadi banyak arah (*multi way traffic communication*). Dalam bentuk komunikasi pembelajaran, juga sangat diperlukan adanya media untuk meningkatkan tingkat pencapaian tujuan atau kompetensi belajar peserta didik. Artinya bahwa pembelajaran yang disertakan dengan media akan membuat komunikasi dua atau banyak arah lewat media yang digunakan. Dalam hal ini, salah satu media yang dapat digunakan adalah media interaktif berbasis Prezi.

a. Karakteristik Multimedia Pembelajaran Interaktif

Berikut ini adalah karakteristik multimedia interaksi dalam pembelajaran;

- 1) Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual
- 2) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna,
- 3) Bersifat mandiri dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.³⁰

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Interaktif

Berdasarkan uraian diatas, maka multimedia interaktif mempunyai banyak kelebihan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yaitu:

- 1) Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif.

³⁰ Munir. Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan, (Bandung : Alfabetia .2013), hal.110

- 2) Teks, gambar, audio, musik, gambar animasi, atau video dapat digabungkan menjadi satu kesatuan untuk saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Memberikan motivasi kepada peserta didik selama proses belajar mengajar hingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.
- 4) Dapat memvisualisasikan konten yang sulit dijelaskan menggunakan penjelasan dan bahan ajar tradisional.
- 5) Melatih peserta didik memperoleh ilmu secara lebih mandiri.
- 6) Memberikan iklim afeksi secara individual artinya yang lebih individual, tidak pernah lupa, tidak pernah bosan dan sangat sabar dalam menjalankan instruksi.
- 7) Memberikan umpan balik.³¹

Kekurangan multimedia interaktif yaitu:

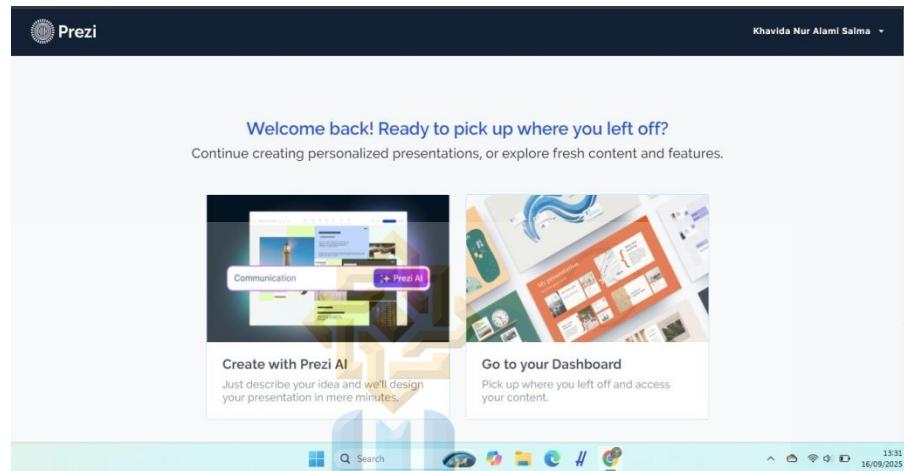
- 1) Pengembangan membutuhkan tim professional.
 - 2) Pengembangan membutuhkan waktu yang cukup lama.³²
- Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa kelebihan media interaktif yaitu pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik dalam melakukan pembelajaran, tidak merasa bosan dan melatih peserta didik memperoleh ilmu secara lebih mandiri. Sedangkan kekurangan media interaktif yaitu biaya yang relatif mahal pada

³¹ Nazalin, & Muhtadi, A. (2016). Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Kimia Pada Materi Hidrokarbon Untuk Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*.

³² Husein, S., Herayanti, L., & Gunawan, G. (2017). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*.

tahap pembuatan media pembelajaran dan memerlukan waktu yang cukup lama.

2. Prezi



a. Pengertian Prezi

Pemanfaatan media dalam pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi yang ingin disampaikan dalam proses pembelajaran, penggunaan media dapat memvisualisasikan materi lebih menarik dan menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa. Ada beberapa aplikasi yang bisa guru gunakan sebagai media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat presentasi. Salah satu aplikasi baru yang memiliki tampilan fresh, unik, menarik, dan memiliki kecanggihan dalam memperbesar serta memperkecil tampilan adalah zooming presentation yang digunakan oleh aplikasi Prezi.

Menurut Settle salah satu perangkat lunak yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran adalah Prezi. Prezi merupakan sebuah

perangkat lunak berbasis internet atau *software as a service* (SaaS) yang digunakan sebagai media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual. Prezi dapat digunakan untuk membuat presentasi linier maupun non-linier. Prezi dapat menampilkan foto dan video, tampilan dapat dizoom in dan zoom out, selain itu Prezi juga dapat menampilkan power point serta dapat memilih latar Prezi sesuai keinginan. Media Prezi juga murah, praktis dan fleksibel karena dapat disimpan dan dibawa kemana saja, dapat digunakan dengan versi online maupun offline hanya memerlukan perangkat komputer atau tablet serta jaringan internet (versi online)³³.

Menurut Wisnu Prezi menjadi lebih unggul dari pada media presentasi lain seperti power point, karena program ini menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI), yang memungkinkan pengguna Prezi bisa untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi dengan kolaborasi dan warna-warna yang menarik melalui slide yang disediakan.³⁴

Media Prezi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk membuat presentasi yang lebih kreatif dan inovatif dalam bentuk linier berupa presentasi terstruktur maupun non-linier misalnya presentasi berbentuk peta-pikiran atau peta konsep (*mind-map*).

³³ Rodhi, Mohammad Yusuf. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF). Vol. 03 No. 02 Tahun 2014, 137-142. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya.

³⁴ Saputra, I Putu Wisnu. 2011. The Zooming Presentations. Jakarta: Elex Media Komputindo

b. Kelebihan dan kekurangan Prezi

Prezi digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non-linier. Presentasi linier adalah presentasi terstruktur artinya tampilan yang satu dengan yang lainnya saling berurutan, sedangkan presentasi non linier adalah presentasi yang berbentuk peta-pikiran (*mind-map*). Dalam software ini teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Pengguna dapat menentukan ukuran relatif dan posisi antara semua obyek presentasi sesuai keinginan. Penggunaan didalam kelas sebagai media pembelajaran dirasa sangat bermanfaat dan berguna sehingga perhatian siswa lebih terfokus dan lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa lebih interaktif dan komunikatif setiap slide yang berganti.

Rusyfian mengemukakan kelebihan dan kelemahan dari Prezi itu sendiri diantaranya sebagai berikut: Kelebihannya yaitu: (1) Tampilan tema yang lebih bervariasi dibanding dengan power point; (2) Menarik ketika dalam mode presentasi, dengan menggunakan teknologi ZUI nya; (3) Lebih simple dalam hal pembuatan animasi; (4) Pilihan keren, yang dapat diunduh secara online. Sedangkan kelemahannya yaitu: (1) Karena hanya menggunakan teknologi ZUI (tampilan yang nge-Zoom), software ini terlihat monoton; (2) Proses instalasinya membutuhkan koneksi

internet³⁵.

Dari penjelasan tentang media Prezi, beserta kelebihan dan kekurangan media Prezi, penggunaan Prezi dalam media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting untuk membuat pembelajaran menarik. Dengan adanya Prezi ini guru dapat mempergunakan sebagai alat peraga dalam menyampaikan materi. Alat peraga merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu penjelasan guru dalam pembahasan materi agar penjelasan lebih mudah dipahami oleh siswa.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana, Hakikat hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik³⁶. Dalam konteks pendidikan formal pada umumnya hasil belajar merupakan pernyataan yang mendeskripsikan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran tertentu. berkembangnya ilmu pendidikan ranah pengetahuan dan ilmu pengetahuan sering dikonotasikan sebagai pengetahuan kognitif. Selain pengetahuan kognitif dapat juga di

³⁵ Rusyfian, Zurrahma. Prezi Solusi Presentasi Masa Kini, Bandung: Informatika Bandung, 2016.

³⁶ Rosyeni Rasyid, Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik SD Kelas V Wilayah Binaan Gugus 1 Ciputat Kota Tanggerang Selatan Provinsi Banten, Jurnal Ilmiah PgSD, Vol. 10, No. 2, 2016

konotasikan sebagai keterampilan proses ilmiah³⁷.

Hasil belajar tidak bisa langsung dirasakan, tetapi melalui proses kerjasama yang maksimal dari seluruh komponen pembelajaran. Hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang dicapai siswa setelah proses belajar mengajar. Melalui pembelajaran, seseorang berubah dari orang yang tadinya tidak mengetahui menjadi orang yang berpengetahuan, dan dari tidak bisa menjadi bisa. Oleh karena itu, belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan³⁸. Seorang pendidik dan pembelajar dituntut untuk mampu mengembangkan ketiga aspek tersebut. Yang paling utama yaitu kecerdasan intelektual yang dimiliki seorang siswa dan memiliki kemampuan yang memadai dalam memadukan metode dan strategi pembelajaran. Sedangkan kecerdasan emosional juga mempunyai tempat untuk menganalisa emosi pendidik dan peserta didik, emosi dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik³⁹.

Dari berbagai pengertian hasil belajar yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh seorang individu, sehingga

³⁷ Pudyo Susanto, Belajar Tuntas: Filosofi. Konsep Dan Implementasi, ed. Nur Syamsiah Liane M. Ali, Riza Dwi Aningtyas, Ist ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 56.

³⁸ Ayuranis, F. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Ix Smp Negeri 10 Kota Jambi. Repository Universitas Jambi

³⁹ Wardana Ahdar Djamaruddin, Belajar Dan Pembekajaran, ed. Awal Syaddad, 1st ed. (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), 2-3.

diperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai rangkaian kegiatan untuk memperoleh tambahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dimaksudkan untuk dikembangkan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Leni Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat dikelompokan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal).⁴⁰

1) Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat, bakat, kecakapan, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kebiasaan siswa. Salah satu hal yang harus ditanamkan dalam diri siswa yaitu belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Berikut ini yang termasuk dalam faktor

internal:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

a) Minat

Minat merupakan kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan tertentu.

Minat yang tinggi mempengaruhi pembelajaran karena jika isi pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan menganggapnya menarik dan tidak akan

⁴⁰ Leni, M., & Sholehun. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 2(1), 2021.

belajar secara utuh.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Hanya dengan demikian keterampilan tersebut akan ditransformasikan menjadi keterampilan nyata melalui pembelajaran dan praktik. Oleh karena itu, jelas bahwa bakat mempengaruhi pembelajaran. Ketika pembelajaran siswa sesuai dengan bakat mereka, mereka menikmati pembelajaran dan lebih terlibat, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

c) Motivasi

Motivasi erat kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi itu sendiri adalah kekuatan pendorong di balik tindakan.

d) Cara belajar

Cara belajar adalah strategi yang dilakukan siswa agar lebih memahami materi yang dijelaskan tentunya dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa tersebut.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:

a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar dipengaruhi oleh keluarganya, seperti cara orang tua membekalkannya, hubungan antar anggota keluarga,

lingkungan keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor masyarakat

Karena siswa ada dalam masyarakat, masyarakat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran siswa. Misalnya aktivitas siswa di masyarakat, pengaruh teman siswa, dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga memengaruhi belajar siswa.

4. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial, maupun ilmu pendidikan. Menurut Muriel Crosby, mata pelajaran IPS merupakan studi yang memperhatikan pada bagaimana orang membangun kehidupan yang lebih baik bagi dirinya dan anggota keluarganya, bagaimana orang memecahkan masalah, bagaimana cara orang hidup bersama, dan bagaimana orang mengubah dan diubah oleh lingkungannya⁴¹.

IPS merupakan studi integrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu humaniora guna mengembangkan kemampuan kewarganegaraan. Pada program sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkordinasi berbagai disiplin ilmu seperti

⁴¹ Musyarofah, dkk, Konsep Dasar IPS, Komojoyo Press, Depok, 2021

antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, fikafat, ilmu pilitik, psikologi, agama, dan sosiologi serta ilmu humaniora, matematika dan ilmu alam. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan satu-satunya mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang berfokus pada studi tentang masyarakat pada umumnya, manusia dan lingkungan.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Fenton, tujuan pengajaran ilmu ilmu sosial adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga yang baik, mengajar peserta didik agar mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Hartono dan Arnicum Aziz adalah IPS bertujuan untuk pembentukan pengetahuan dan keterampilan intelektual peserta didik.⁴² Tujuan mendasar IPS yaitu membantu generasi muda untuk mengembangkan kemampuannya untuk membuat informasi dan mengambil keputusan untuk kebaikan masyarakat sebagai warga negara yang didalamnya terdapat berbagai budaya, masyarakat demokratis dalam dunia yang saling memiliki ketergantungan⁴³. Untuk itu, tujuan kurikulum IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut:

- 1) membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat;

⁴² Sapriya, Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran, Bandung, 2009

⁴³ Musyarofah, dkk, Konsep Dasar IPS, Komojoyo Press, Depok, 2021

- 2) membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat;
- 3) membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian;
- 4) membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan; dan membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.⁴⁴

5. Pengaruh Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Media pembelajaran interaktif merupakan inovasi dalam proses pembelajaran yang menggabungkan unsur teknologi dengan prinsip-prinsip pedagogis guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik. Penggunaan media interaktif diyakini dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar karena menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, partisipatif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Secara umum media pembelajaran interaktif kelebihannya yakni

⁴⁴ Tusriyanto, Ilmu Pengetahuan Sosial 1, Anugraha Utama Raharja, Bojonegoro, 2013, Hal 6

kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan, , pemakaian waktu pembelajaran dipersingkat, kualitas belajar siswa meningkat, dan proses belajar mengajar dapat berjalan di mana saja dan setiap saat serta dapat meningkatkan sikap belajar siswa.⁴⁵

Media pembelajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap hasil belajar karena mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui fitur-fitur interaktif, siswa lebih mudah memahami konsep, berlatih secara mandiri, dan menerima umpan balik secara langsung.⁴⁶ Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivis yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep, mempercepat waktu belajar, serta meningkatkan retensi informasi siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

⁴⁵ Pebriyanti M. M. W. A, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Informatika, Hal 50-58

⁴⁶ Annisa Mardatilah, Hadiyah Putri, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 2023, Hal 103

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana penelitian yang berupa angka-angka yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷ Adapun jenis penelitian kuantitatif yaitu *Quasy Experiment design* tipe *Nonequivalent Control Group Design* dimana ada kelompok eksperimen dan kelompok control diseleksi secara acak. Dalam penelitian ini, subyek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*), untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan pretest, selanjutnya kepada peserta didik tersebut diberikan perlakuan, yaitu materi dinamika kependudukan dengan media Prezi. Setelah selesai, peserta didik diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran IPS dengan menggunakan aplikasi kahoot terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIIH SMPN 5 Jember..

Tabel 3. 1

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O1
Kontrol	O2	X2	O2

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. (ALFABETA Bandung, 2019). 16-17

Keterangan :

O1 = *Pretest* untuk kelompok eksperimen (dengan media Prezi) dan kelompok kontrol (dengan media PPT)

O2 = *Posttest* untuk kelompok eksperimen (dengan media pembelajaran Prezi) dan kelompok kontrol (dengan media pembelajaran PPT)

X1 = Perlakuan pembelajaran kelas eksperimen dengan media pembelajaran berbasis Prezi

X2 = Perlakuan pembelajaran kelas kontrol dengan media pembelajaran PPT

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok manusia, binatang, benda-benda atau keadaan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai subjek penelitian dan sumberdaya yang diperlukan untuk memberikan suatu jawaban dan kesimpulan akhir dari suatu penelitian⁴⁸.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember yang berjumlah 190 siswa, jumlah tersebut terdiri dari kelas VIII A, B, C, D, E, dan F. Pemilihan subjek penelitian dari siswa kelas 8 didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang ini berada dalam periode perkembangan kognitif dan sosial yang sangat aktif, menjadikan mereka sampel yang ideal untuk mengamati dan menguji pengaruh perlakuan pendidikan. Dalam hal ini, jika disesuaikan dengan

⁴⁸ Jakni. (2016). Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta76

batasan masalah penelitian maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut: .

Tabel 3. 2
Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran
2024/2025

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	32
VIII B	32
VIII C	32
VIII D	32
VIII E	31
VIII F	31
Jumlah	190

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi⁴⁹. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan termasuk *nonprobability sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari guru mata pelajaran IPS, diketahui data sebagai berikut:

⁴⁹ Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan, 77

Tabel 3.3
Data Nilai Rata-rata Kelas

Kelas	Rata-rata
VIII A	67,19
VIII B	60,0
VIII C	51,25
VIII D	57,0
VIII E	47,03
VIII F	55,0

Berdasarkan Tabel 3.3 dan rekomendasi dari guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 5 Jember, peneliti memilih kelas yang memiliki rata-rata hasil belajar yang sama untuk dijadikan sampel . Kelas yang sesuai dengan karakteristik siswa yang memiliki nilai rata-rata relatif rendah dan setara dalam pembelajaran adalah kelas VIII D dan VIII F. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Prezi, sampel yang dipilih sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VIII D yang berjumlah 32 siswa.

Sedangkan untuk kelompok kontrol merupakan kelompok yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media PPT, sampel yang terpilih sebagai kelompok kontrol adalah kelas VIII F yang berjumlah 31 siswa.

Tabel 3. 4
Sampel Kelas VIII SMP Negeri 5 Jember

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
VIII D	32 siswa	Kelas Eksperimen
VIII F	31 siswa	Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	63 siswa	

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang valid dan reliable. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Tes

Tes yang diambil untuk pengumpulan data adalah dengan memberikan soal pilihan ganda terdiri dari 20 soal yang telah dipersiapkan sebelumnya dan materi yang digunakan dalam soal tersebut yaitu Dinamika Kependudukan (Tema 04). Bentuk soal yang digunakan dalam penelitian yaitu, *Pretest* merupakan tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran tes tersebut berupa pilihan ganda dengan jumlah soal 20.

Pretest ini disebarluaskan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Posttest* merupakan tes setelah siswa mengikuti pembelajaran tes tersebut berupa pilihan ganda terdiri dari 20 soal. *Posttest* ini disebarluaskan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk menyimpan hasil data-data yang ada di sekolah yang bersangkutan dengan subjek penelitian yang di tuju. Dokumentasi dilakukan mengabadikan proses penelitian yang telah dilaksanakan dan juga sebagai lampiran atau bukti akurat tentang penelitian yang telah di laksanakan di kelas VIII SMP Negeri 5 Jember. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu hasil ulangan harian baik pada kelas eksperimen maupun kelas control dan foto atau gambar yang dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian. Adapun data dokumentasi yang diambil antara lain :

- 1) Profil sekolah
- 2) Gambaran umum SMP Negeri 5 Jember
- 3) Nilai ulangan harian siswa kelas VIII
- 4) Foto selama proses pembelajaran berlangsung, dll

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tes

Tes hasil belajar diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan sebelum media pembelajaran interaktif diterapkan, sedangkan *posttest* digunakan setelah media pembelajaran interaktif itu dilakukan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda dengan

empat alternatif jawaban yang akan diterapkan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jumlah soal yang digunakan dalam *pretest* maupun *posttest* berjumlah 20 butir soal. Soal *pretest* dan *posttest* berkaitan dengan dinamika kependudukan.

KISI-KISI SOAL

Nomor Soal	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif
1	Pengertian dinamika penduduk	Siswa mampu menganalisis pengertian dinamika penduduk	C3
2	Faktor-faktor dinamika penduduk	Disajikan pernyataan siswa mampu memilih faktor penyebab dinamika penduduk	C4
3	Komponen dinamika penduduk	Disajikan pernyataan siswa mampu memilih komponen dinamika penduduk	C4
4	Kelahiran (natalitas)	Disajikan tabel siswa mampu memilih tabel yang termasuk pengaruh kelahiran terhadap jumlah penduduk	C2
5	Kematian (mortalitas)	Disajikan uraian siswa mampu menentukan pengaruh kematian terhadap jumlah penduduk	C2
6	Migrasi	Siswa mampu menjelaskan pengertian dari migrasi	C2
7	Urbanisasi	Siswa mampu menjelaskan tentang penyebab urbanisasi	C2
8	Pengaruh urbanisasi	Siswa mampu menjelaskan tentang pengaruh urbanisasi	C2
9	Imigrasi dan emigrasi	Siswa mampu membedakan perbedaan imigrasi dengan emigrasi	C4
10	Dampak pertumbuhan penduduk	Siswa mampu mengidentifikasi dampak dari pertumbuhan penduduk	C1
11	Kepadatan	Disajikan ilustrasi siswa mampu	C4

	penduduk	menganalisis penyebab kepadatan penduduk	
12	Sebaran penduduk	Siswa mampu menunjukkan penyebab persebaran penduduk	C1
13	Struktur penduduk berdasarkan usia	Siswa mampu menganalisis struktur penduduk menurut usia	C4
14	Komposisi penduduk	Siswa mampu menjelaskan komposisi penduduk	C2
15	Dampak positif dinamika penduduk	Disajikan ilustrasi siswa mampu menganalisis dampak positif dinamika penduduk	C4
16	Upaya mengatasi masalah penduduk	Siswa mampu menyebutkan solusi terhadap permasalahan kependudukan	C1
17	Peran pemerintah	Disajikan uraian siswa mampu menguraikan kebijakan pemerintah dalam bidang pendudukan	C4
18	Lingkungan dan daya dukung	Siswa mampu mengaitkan kepadatan dan lingkungan	C6
19	Tujuan transmigrasi	Siswa mampu menentukan salah satu tujuan transmigrasi	C3
20	Dampak sosial ekonomi	Disajikan ilustrasi siswa mampu menganalisis dampak sosial ekonomi	C4

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pengumpulan data dan informasi.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Bentuk dokumentasi pada penelitian ini adalah gambar.

Gambar yang menjelaskan serangkaian proses pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran yang interaktif dan tidak interaktif. Pedoman dokumentasi di kelas kontrol berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan

media PPT yang diterapkan oleh guru, dan pemaparan hasil diskusi.

Berbeda dengan kelas eksperimen, pedoman dokumentasi berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media Prezi, pemaparan hasil dan diskusi.

E. Uji Intrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan yang sesungguhnya dari apa yang diukur.⁵⁰ Uji validitas dilakukan untuk mengkonsultasikan instrumen dengan faktor-faktor variabel yang bersangkutan. Uji coba secara empirik menggunakan *korelasi Product Moment*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah apabila r_{hasil} lebih besar dari r_{tabel} maka butir atau variabel tersebut valid, dan apabila nilai r_{hasil} negatif dan r_{hasil} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas instrumen menggunakan SPSS For Windows versi 26.

⁵⁰ Zulkifli Matondang, “Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian,” Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, 6.1 (2009): 89.

**Tabel 3.5
Indeks validasi**

No.	Nilai	Validasi
1.	> 0,349	Soal dinyatakan valid
2.	< 0,349	Soal dinyatakan tidak valid

**Tabel 3.6
Uji validitas**

No. Soal	r _{hitung} g	Ket. validasi	No. Soal	r _{hitung}	Ket. Validasi
Soal 1	0,538	Valid	Soal 11	0,426	Valid
Soal 2	0,355	Valid	Soal 12	0,405	Valid
Soal 3	0,393	Valid	Soal 13	0,525	Valid
Soal 4	0,523	Valid	Soal 14	0,655	Valid
Soal 5	0,510	Valid	Soal 15	0,377	Valid
Soal 6	0,541	Valid	Soal 16	0,426	Valid
Soal 7	0,401	Valid	Soal 17	0,413	Valid
Soal 8	0,443	Valid	Soal 18	0,410	Valid
Soal 9	0,478	Valid	Soal 19	0,376	Valid
Soal 10	0,536	Valid	Soal 20	0,498	Valid

2. Uji Realibilitas

Realibilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.

Reabilitas berarti dapat dipercaya, artinya instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrumen dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai

ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Uji reabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien alpha sebesar 0,70 atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas instrumen menggunakan *SPSS For Windows versi 26*. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 maka berkesimpulan Reliabel, Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,70 maka berkesimpulan Tidak Reliabel. Hasil dari Uji Reabilitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut :

**Tabel 3.7
Hasil Uji reliabilitas**

Soal	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
20	0,815	Reliabilitas

Hasil perhitungan reliabilitas 20 butir soal dengan soal 20 diperoleh hasil $r_i = 0,815$. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai $r_i > 0,70$ maka soal dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai $r_i < 0,70$ maka soal dikatakan tidak reliabel. Dengan demikian dari hasil perhitungan yakni $r_i = 0,815 > 0,70$ menunjukkan bahwa instrumen butir soal dikatakan reliabel.

3. Uji Tingkat Kesukaran

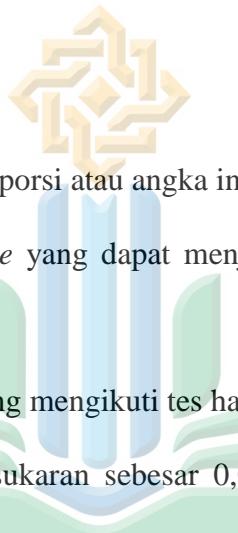
Menganalisis tingkat kesukaran butir soal artinya mengkaji butir-butir soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh butir-butir soal yang termasuk kategori mudah, sedang, dan sukar. Tingkat kesukaran butir soal diperoleh dari kesanggupan atau kemampuan

siswa dalam menjawab butir soal, bukan dilihat dari segi pengajar dalam melakukan analisis pada saat penyusunan soal.⁵¹

Tingkat kesukaran dikenal dengan istilah difficulty index (angka indeks kesukaran item), yang umumnya dilambangkan dengan huruf P, yaitu proportion. Angka indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁵²

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan :



P : Proporsi atau proporsi atau angka indeks kesukaran item

Np : Banyaknya *testee* yang dapat menjawab dengan benar terhadap butir item

N : Jumlah *testee* yang mengikuti tes hasil hasil belajar

Angka indeks kesukaran sebesar 0,00 sampai dengan 1,00. Jika butir soal mempunyai angka indeks kesukaran sebesar 0,00 - 0,30 berarti butir soal tersebut termasuk dalam kategori butir soal yang sukar, karena tidak ada siswa yang dapat menjawab soal tersebut dengan benar. Jika butir soal mempunyai angka indeks tersebut dengan benar. Jika butir soal mempunyai angka indeks kesukaran 0,31 - 0,70 maka butir soal tersebut dikategorikan butir soal yang sedang, jika indeks kesukaran antara 0,71- 1,00 maka butir soal tersebut

⁵¹ Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Sial Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1," Widyanuklida, 16.1 (2017): 1-12, <http://repo-nkm.batan.go.id/140/1/05> analisis tingkat kesukaran.pdf.

⁵² L. umi Fatimah and Khairuddin Alfath, " Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor," Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 8.2 (2019): 41

dikategorikan sebagai soal yang mudah.⁵³

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows versi 26*. Data mean dan tingkat kesukaran masing-masing soal dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut ini:

**Tabel 3.8
Tingkat Kesukaran**

No. Soal	Mean (output SPSS)	Tingkat Kesukaran
1	0,47	Sedang
2	0,38	Sedang
3	0,38	Sedang
4	0,47	Sedang
5	0,69	Sedang
6	0,72	Mudah
7	0,19	Sukar
8	0,75	Mudah
9	0,53	Sedang
10	0,53	Sedang
11	0,25	Sukar
12	0,84	Mudah
13	0,69	Sedang
14	0,56	Sedang
15	0,50	Sedang
16	0,25	Sukar
17	0,22	Sukar
18	0,75	Mudah
19	0,25	Sukar
20	0,66	Sedang

Dari hasil penelitian tingkat kesukaran butir soal diketahui bahwa terdapat kriteria soal sedang berjumlah 11 soal, kriteria soal mudah 4 soal, dan kriteria soal sukar berjumlah 5 soal.

⁵³ Suharsini Arikunto, “ Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3,” (Jakarta, Bumi Aksara, 2018): 235

4. Uji Daya Beda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Salah satu tujuan analisis daya pembeda butir soal adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.⁵⁴

Klasifikasi daya pembeda ditentukan berdasarkan angka indeks diksriminasi (D) butir soal. Dengan kata lainnya, apabila butir soal mempunyai daya pembeda yang baik maka dapat diartikan bahwa butir soal itu mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda tersebut indeks deskriminasi (D). Nilainya berkisar antara 0,00 dan 1,00. Pada indeks deskriminasi juga ada yang bernilai negatif.⁵⁵

Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah

$$DB = \frac{\sum TB}{\sum T} - \frac{\sum RB}{\sum R}$$

Keterangan :

DB : Daya pembeda

$\sum TB$: Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

⁵⁴ Bagiyono, " Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda," 1-12

⁵⁵ Muhammad J. Fuady, "Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Online Untuk Pendidikan Jarak Jauh," Tekno, 26. (2016): 150.

ΣT : Jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

ΣRB : Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah

ΣR : Jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

$0,70 < - < 1,00$: Daya beda sangat baik

$0,40 < - < 0,69$: Daya beda baik

$0,20 < - < 0,39$: Daya beda cukup

$0,00 < - < 0,19$: Daya beda jelek

**Tabel 3.9
Daya Beda**

No. Soal	R hitung (output SPSS)	Daya beda butir soal
1	0,448	Baik
2	0,406	Baik
3	0,292	Cukup
4	0,432	Baik
5	0,424	Baik
6	0,460	Baik
7	0,321	Cukup
8	0,357	Cukup
9	0,381	Cukup
10	0,446	Baik
11	0,339	Cukup
12	0,331	Cukup
13	0,441	Baik
14	0,582	Baik
15	0,271	Cukup
16	0,339	Cukup
17	0,329	Cukup
18	0,321	Cukup
19	0,285	Cukup
20	0,409	Baik

Butir soal yang termasuk dalam kategori cukup, baik, dan baik sekali dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan soal

yang termasuk kategori jelek, akibatnya pertanyaan dalam kategori tidak dapat digunakan instrumen alat penelitian. Dapat diketahui pada uraian tabel diatas terdapat 9 soal yang termasuk kategori baik, terdapat 11 soal dengan kategori cukup.

F. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Penelitian ini menggunakan uji kenormalan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan IBM SPSS 24. Uji Kolmogorov-Smirnov memusatkan perhatian pada deviasi terbesar. Harga $F_0(x)$ - $S_N(x)$ terbesar dinamakan deviasi maksimum.

$$D = \text{maksimum}|F_0(X) - S_N(X)|$$

Keterangan :

$F_0(X)$ = Distribusi kumulatif teoritis dibawah H_0

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Kaidah keputusan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama (homogen) atau tidak⁵⁶. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data penelitian berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Levene dengan bantuan IBM SPSS 24. Rumus hitung uji Levene adalah sebagai berikut :

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{k - 1 \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{i..})^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah perlakuan

k = Banyak tim / kelompok

\bar{Z}_i = Rata-rata kelompok Z_i

$\bar{Z}_{..}$ = Rata-rata menyeluruh Z_{ij}

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Kaidah keputusan uji Levene adalah sebagai berikut⁵⁷:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka varian populasi sama (homogen)
- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka varian populasi tidak sama (tidak homogen)

⁵⁶ Usmani Usmani, ‘Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)’, Inovasi Pendidikan, 7.1 (2020), 50–62.51

⁵⁷ Nuryadi et al., Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media, 2017. Nuryadi and others, Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian, 94

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T karena data berjumlah 30 dan data penelitian berdistribusi normal. Uji T dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 24.

Rumus untuk menguji uji T yaitu :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

M_1 = Rata- rata skor kelompok 1

M_2 = Rata- rata skor kelompok 2

SS_1 = *Sum of square* kelompok 1

SS_2 = *Sum of square* kelompok 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Keterangan pengambilan keputusan adalah ⁵⁸:

- Jika nilai signifikansi (Sig.2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig.2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁵⁸ Nuryadi et al. Nuryadi and others, Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian,114-115

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bagian ini bertujuan untuk memperjelas keberadaan lokasi penelitian dari hasil penelitian, akan tetapi dalam penelitian ini tidak seluruh objek yang diteliti, melainkan hanya sebagian atau sesuatu yang penting serta berkaitan dengan judul skripsi ini, termasuk berikut ini:

1. Lokasi Penelitian

SMP Negeri 5 Jember terletak di Jl. Imam Bonjol No. 39 Tegal Besar Kulon, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Secara SMP Negeri 5 Jember berada pada garis lintang -8.1903 dan garis bujur 113.6875.

2. Profil SMP Negeri 5 Jember

SMP Negeri 5 Jember merupakan obyek penelitian ini. Berikut merupakan gambaran lengkap tentang obyek penelitian yang digunakan: 1. Sejarah SMP Negeri 5 Jember Awal berdirinya SMP Negeri 5 Jember yaitu pada tahun 1975 yang dikenal dengan nama SMP FIP. SMP ini terletak di Mutiara Plaza Jl. Diponegoro No.66 Jember (sebelah Matahari Johar Plaza). Dinamakan SMP FIP karena pada saat itu SMP ini masih dalam nauangan kampus Universitas Jember. Mulai tahun 1987, SMP Negeri 5 Jember menggantikan SMP FIP dan menjadi sekolah negeri pada bulan Februari atau Maret 1988, yang namanya kemudian diubah menjadi SMP Negeri 5 Jember. Sekolah tersebut kemudian dipindahkan ke

Jl. Imam Bonjol No. 39 Tegal Besar Kulon, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Tahun 1992. Profil dari SMP Negeri 5 Jember yang merupakan tempat penelitian untuk melakukan pengambilan data penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1
Identitas Sekolah**

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SMPN 5 Jember
2	Nama Kepala Sekolah	Risa Aries Diana MR,S.Pd,M.Pd
3	NPSN	20523906
4	SK Pendirian	052/0/1988
5	Alamat	Jl. Imam Bonjol No. 39 Tegal Besar Kulon, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember
6	Kode Pos	68132
7	Status Akreditasi	A
8	Luas Lahan	8.019m ²

3. Keadaan Guru SMP Negeri 5 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
**Tabel 4.2
Data Guru Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Nama	NIP	Jenis PTK	Keterangan	
				Gelar Belakang	Tugas Tambahan
1	Abdaah Khasanah	197808122023212004	Guru	S.H.	
2	Achmad Anas Rozaqi	198304062021211002	Guru	S.Pd, S.H.	Wakil Kepala Sekolah, Pembina Ekstrakurikuler
3	Agnes Chintya Wardani		Guru	S.Pd, S.Pd	
5	Atik Karyati	197602102022212001	Guru	S.Pd, S.Pd	
6	Diah Setyorini	198109062022212004	Guru	S.E.	

7	Dini Yuliana Fitri	198107202023212009	Guru	S.Ag	
8	Eka Widya Purnama	198705202023212021	Guru		Kepala Laboratorium
9	Faizatul Isma	197905292022212002	Guru	A.Ma.Pd, S.Pd, S.Pd	
10	Fariani Indra S	198211122021212004	Guru	S.Pd, S.E.	Kepala Perpustakaan
11	Farida Furyanti	198303072021212004	Guru		
12	Fitria Cholifah	199404102023212021	Guru	S.Pd	
13	Hery Suryanto	197801012022211012	Guru	S.Pd	
16	Innani Mukarromatus Sholehah	199111072022212021	Guru	S.Pd	
17	Irma Laila Qodrina	197609162000122003	Guru	S.Pd, M.Pd	
18	Jatiningtyas Virgi Kusumastuti		Guru	S.Pd	
19	Jatmiko Hadi Susanto	199011052022211001	Guru	S.Pd	
20	Mohamad Ahmadi		Guru		
21	Muhdi Azmi Viptian	198510152011011017	Guru	S.Pd	
22	Ninik Sukarini	196702241987032002	Guru	B.A., S.Pd	
23	Nurul Izsabela	198803172023212008	Guru	S.Pd	
24	Prabandari	197705242003122007	Guru	S.Pd	Bendahara BOS/BOP
25	Risa Aries Diana Mr	197607242008012010	Kepala Sekolah	S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
26	Suratmi	196506201989032010	Guru	B.A., A.Ma.Pd, S.Pd	
27	Tegas Irwanto		Guru	S.Pd	
28	Tutut Astuti	197703042021212002	Guru	S.Pd	
29	Wilujeng Hayu Nafilah	198909292023212027	Guru	S.Si	
30	Yanti Indah Mursyida	197303161999032007	Guru	S.Pd	Wakil Kepala Sekolah

4. Keadaan Siswa

**Tabel 4.3
Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2024/2025**

Kelas	L	P	Total
Kelas 7	110	85	195
Kelas 8	98	92	190
Kelas 9	98	87	185
Jumlah	306	264	570

5. Visi SMP Negeri 5 Jember

Mewujudkan peserta didik yang berprestasi, unggul dalam mutu, berakhhlak mulia, dan peduli dengan lingkungan dengan berkarakter profil pelajar pancasila yang berwawasan global.

6. Misi SMP Negeri 5 Jember

- a. Mewujudkan peserta didik yang berkarakter dan berakhhlak mulia
- b. Melaksanakan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan
- c. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan inovatif
- d. Mengembangkan potensi peserta didik baik akademik maupun non akademik
- e. Mengembangkan sumber daya pendidikan dan tenaga kependidikan yang profesional
- f. Mengembangkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai
- g. Mewujudkan pengelolaan sekolah dengan manajemen berbasis sekolah
- h. Melaksanakan pembiayaan yang transparan dan dapat

dipertanggungjawabkan

- i. Melaksanakan penilaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- j. Mengembangkan budaya cinta lingkungan yang bersih, aman, nyaman, dan asri.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal serta menurut guru yang mengajar bahwa siswa pada saat proses pembelajaran mempunyai nilai hasil ulangan harian IPS rendah dan media pembelajaran menggunakan media yang belum interaktif yaitu media ppt dan buku mengenai mata pelajaran IPS.

Peneliti dalam penyajian data hasil belajar yang disajikan berbentuk *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol serta hasil observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Data Hasil Pretest
- Untuk memastikan nilai hasil belajar siswa maka dilakukan tes awal (*pretest*) sebelum diadakannya tindakan pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII D dan kelas kontrol VIII F. Nilai hasil belajar pretest siswa dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini :

**Tabel 4.4
Data Hasil Pretest Kelas VIII D (Kelas Eksperimen)**

No	Nama Siswa	Nilai Pretest
1	Aisyah Indi Widiana Putri	60
2	As' Syifa Fitriatus Bisri	55
3	Bima Agathan Rifansyah	50

4	Daffa Dwitian Putra S	55
5	Dava Alhidayah	65
6	Debee Auralia Putri R	55
7	Devita Ainia Rohmah	60
8	Dzaka Zhain Putra Mahadi	50
9	Dzulfikar Ahmad Reyhan	60
10	Feril Firansyah Amanullah	45
11	Filsyah Septiana Ramadhani	70
12	Filza Farzania	65
13	Galang Aldy Pamungkas	50
14	Imam Al Ghazaly	50
15	Indriani Filia Rafa	65
16	Irodatul Hasanah	55
17	Luna Yusnar Aulia	50
18	Maulidiya Syafira Rochmadini	55
19	Moch. Rian Zidane Maulana	65
20	Mochammad Arkan Juhlan A	45
21	Mohammad Firaz Abbad	60
22	Muhamad Firmansyah Azhakir	55
23	Muhammad Danis Hamizan	55
24	Muhammad Raditya Esa P	65
25	Nazriel Aiman Yaqin	55
26	Nur Jannah Silfiah Rahmawati	60
27	Princessa Rimana Tullah	55
28	Putri Nabila Sondang	70
29	Revan Syaifullah Adzim	50
30	Sefiya Putri Anggraini	70
31	Zahira Nanda Diswanti	65
32	Zakiyyan Rasyad Ayatullah	50
Rata Rata		57

Pada Tabel 4.4 dapat diketahui data hasil belajar pretest kelas VIII D pada kelas eksperimen dengan perolehan rata-rata sebesar 57. Sedangkan data hasil pretest pada kelas kontrol disajikan dalam Tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Data Hasil Pretest kelas VIII F (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Nilai Pretest
1	Akhmad Ali Kaffa	55
2	Alfiano Brilian Ramdani	40
3	Amelia Khofifah	60
4	Amirullah Izzan Ghafara	50
5	Anandita Yustin Dwi A	55
6	Bayu Mokhammad Khilmi	55
7	Chelsea Amilus Aurelia	40
8	Farhatuz Sholeha	60
9	Feby Vanesa Putri	60
10	Gadis Novira Aura Yusuf	55
11	Ika Ayu Lestari	60
12	Jessica Azzalia Zahra	55
13	M. Andika Wijaya	55
14	M. Randy Gustiyana	50
15	Maulana Muhammad	65
16	Muhammad Firman Maulana	55
17	Muhammad Reihan Al-Faridzi	50
18	Natasa Bela Ulan Dari	50
19	Nayyara Nadya Apriliyanti	60
20	Nilna Faizah Ulya	60
21	Putri Anis Wulandari	60
22	Qissa Fitri Amaliyatus Sariah	50
23	Reza Aprilio Pratama	55
24	Rheno Raditya Dwi Putra	55
25	Riski Khoirul Reyhan Saputra	50
26	Sinta Oktavia Wulandari	60
27	Vidi Putra Pratama	55
28	Wishteo Aidil Fitriyansyah	60
29	Yasmine Juditrias Anindya	60
30	Yolanda Aurilia Zahroini	70
31	Zifana Putri Meysya	55
	Rata rata	55

Berdasarkan pada Tabel 4.5, *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat rata-rata yang berbeda. Pada kelas eksperimen

memperoleh nilai rata-rata sebesar 57, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 55.

2. Data Hasil Posttest

Data hasil *posttest* dilakukan pada kelas eksperimen setelah menerapkan media pembelajaran interaktif Prezi yang dilakukan di kelas VIII D dan kelas kontrol setelah melakukan pembelajaran dengan media pembelajaran PPT yang dilakukan di kelas VIII F. Adapun penyajian data hasil *posttest* dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Posttest kelas VIII D (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Nilai Posttest
1	Aisyah Indi Widiana Putri	90
2	As' Syifa Fitriatus Bisri	90
3	Bima Agathan Rifansyah	80
4	Daffa Dwitian Putra S	80
5	Dava Alhidayah	90
6	Debee Auralia Putri R	90
7	Devita Ainia Rohmah	90
8	Dzaka Zhain Putra Mahadi	80
9	Dzulfikar Ahmad Reyhan	90
10	Feril Firansyah Amanullah	75
11	Filsyah Septiana Ramadhani	95
12	Filza Farzania	80
13	Galang Aldy Pamungkas	75
14	Imam Al Ghazaly	85
15	Indriani Filia Rafa	95
16	Irodatul Hasanah	90
17	Luna Yusnar Aulia	75
18	Maulidiya Syafira Rochmadini	75
19	Moch. Rian Zidane Maulana	90
20	Mochammad Arkan Juhlan A	75
21	Mohammad Firaz Abbad	85
22	Muhamad Firmansyah Azhakir	80
23	Muhammad Danis Hamizan	85
24	Muhammad Raditya Esa P	85
25	Nazriel Aiman Yaqin	75
26	Nur Jannah Silfiah Rahmawati	85
27	Princessa Rimana Tullah	90

28	Putri Nabila Sondang	90
29	Revan Syaifulah Adzim	75
30	Sefiya Putri Anggraini	90
31	Zahira Nanda Diswanti	80
32	Zakiyyan Rasyad Ayatullah	80
	Rata rata	84

Data pada Tabel 4.6 hasil *posstest* kelas VIII D pada kelas eksperimen rata-rata nilai adalah 84, lebih besar dari pada nilai rata-rata *pretest* yaitu 57. Sedangkan hasil *posttest* kelas VIII F pada kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7
Data Hasil Posttest Kelas VIII F (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Nilai Posttest
1	Akhmad Ali Kaffa	75
2	Alfiano Brilian Ramdani	75
3	Amelia Khofifah	80
4	Amirullah Izzan Ghafara	75
5	Anandita Yustin Dwi A	85
6	Bayu Mokhammad Khilmi	75
7	Chelsea Amilus Aurelia	75
8	Farhatuz Sholeha	80
9	Feby Vanesa Putri	80
10	Gadis Novira Aura Yusuf	85
11	Ika Ayu Lestari	80
12	Jessica Azzalia Zahra	80
13	M. Andika Wijaya	75
14	M. Randy Gustiyana	75
15	Maulana Muhammad	80
16	Muhammad Firman Maulana	75
17	Muhammad Reihan Al-Faridzi	80
18	Natasa Bela Ulan Dari	80
19	Nayyara Nadya Apriliyanti	75
20	Nilna Faizah Ulya	85
21	Putri Anis Wulandari	75
22	Qissa Fitri Amaliyatus Sariah	75
23	Reza Aprilio Pratama	75
24	Rheno Raditya Dwi Putra	80
25	Riski Khoirul Reyhan Saputra	75
26	Sinta Oktavia Wulandari	80
27	Vidi Putra Pratama	80
28	Wishteo Aidil Fitriyansyah	75
29	Yasmine Juditrias Anindya	80

30	Yolanda Aurilia Zahroini	85
31	Zifana Putri Meysya	75
	Rata rata	78

Hasil *posttest* kelas VIII F pada kelas kontrol nilai rata-rata siswa adalah 78. Maka dari itu, berdasarkan pada tabel 4.6 dan 4.7 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai *posttest* yang berbeda. Pada kelas eksperimen terdapat rata-rata nilai 84 sedangkan pada kelas kontrol terdapat rata-rata nilai 78.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 26*. Sebelum memulai uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal dan homogen. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah bukti yang disediakan berdistribusi normal atau tidak. Sebelum hipotesis diuji, uji normalitas ini merupakan uji pra syarat. Data normalitas ini dianalisis menggunakan kolmogrovs-minorv, dan analisis dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows Versi 26*.

Dalam pengujian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (*sig.*) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (*sig.*) $< 0,05$ maka data penelitian tidak

berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dianalisis menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 26*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4.8
Uji Normalitas**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest (Kontrol)	,088	31	,200*	,957	31	,237
	Posttest (Kontrol)	,110	31	,200*	,947	31	,132
	Pretest (Eksperimen)	,111	32	,200*	,946	32	,108
	Posttest (Eksperimen)	,141	32	,107	,940	32	,075

Adapun hasil rekapan uji normalitas hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9
Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Nilai	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
Pretest (kontrol)	0,237	0,05	Normal
Posttest (kontrol)	0,132		Normal
Pretest (Eksperimen)	0,108		Normal
Posttest (eksperimen)	0,075		Normal

Perhitungan uji normalitas diatas menggunakan *one-sample Shapiro-Wilk* test menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol sebesar 0,237 dan 0,131 atau lebih besar dari 0,05, Sedangkan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 0,108 dan 0,075 atau lebih besar dari 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa soal *pretest* dan *posttest* yang diujikan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data maka selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data.

Dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka varians dari kedua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka varians kedua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini uji homogenitas dianalisis menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 26*. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10
Uji Homogenitas**
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,327	3	122	,806
	Based on Median	,285	3	122	,836
	Based on Median and with adjusted df	,285	3	119,793	,836
	Based on trimmed mean	,328	3	122	,805

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.) $0,806 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data *posttest* dan *pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen adalah homogen.

3. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan uji t yaitu analisis *Independent Sample T-test*, analisis uji t dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yang artinya data terdistribusi normal dan homogen. Pengujian *Independent Sample T-test* dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 26* dengan kriteria pengujian, jika nilai

signifikan atau nilai sig. (*2-Tailed*) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (*2-Tailed*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil uji *Paired Sample T-test* dengan *SPSS For Windows* Versi 26 terhadap hasil belajar (*posttest*) pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil	Equal variances assumed	,657	,421	-2,934	61	,005	-5,435	1,852	-9,140	-1,731
	Equal variances not assumed			-2,929	59,859	,005	-5,435	1,856	-9,147	-1,724

Pada tabel 4.11 *Independent Samples T-test* diperoleh nilai sig (*2-Tailed*) 0,005 dimana <0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sig (*2-Tailed*) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data dan hasil uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh hasil data yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka setelah

melalui dua uji prasyarat tersebut selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji Independent Sample T-test untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel X (Media Pembelajaran Interaktif Prezi) terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

Hasil yang diperoleh dari uji Independent Sample T-test menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig. (2 tailed)} < 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya: pengaruh pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis Prezi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a , maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis Prezi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis Prezi terhadap hasil belajar siswa. Setelah melakukan penelitian, menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Smp Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. Jika nilai signifikansi (sig. 2-Tailed) lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka nilai tersebut dianggap signifikan. Dengan kata lain, varians

dari kedua kelompok berbeda. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka varians dari kedua kelompok dianggap sama. Hal ini digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diuji dalam penelitian.⁵⁹

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sampel T-test*, di mana diperoleh nilai sig. (2-Tailed) sebesar 0,005. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $< 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran interaktif berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Pengaruh hasil belajar kelas dapat dilihat melalui hasil *posttest* yang mana pada diperoleh rata rata nilai sebesar 84 pada kelas eksperimen dan 78 pada kelas kontrol. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*, hal ini disebabkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Prezi dapat membuat siswa aktif mengikuti pembelajaran.

Penerapan media pembelajaran interaktif dengan Prezi ini dilakukan dengan dua pertemuan. Pada penerapan media pembelajaran interaktif siswa diminta untuk mengerjakan soal *pretest* kemudian diberi perlakuan dengan menampilkan materi melalui Prezi. Pada setiap pertemuan guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

⁵⁹ Tim Penyusun, Modul Praktikum Metode Riset (Bandung: Universitas Widyaatama, 2007), 20.

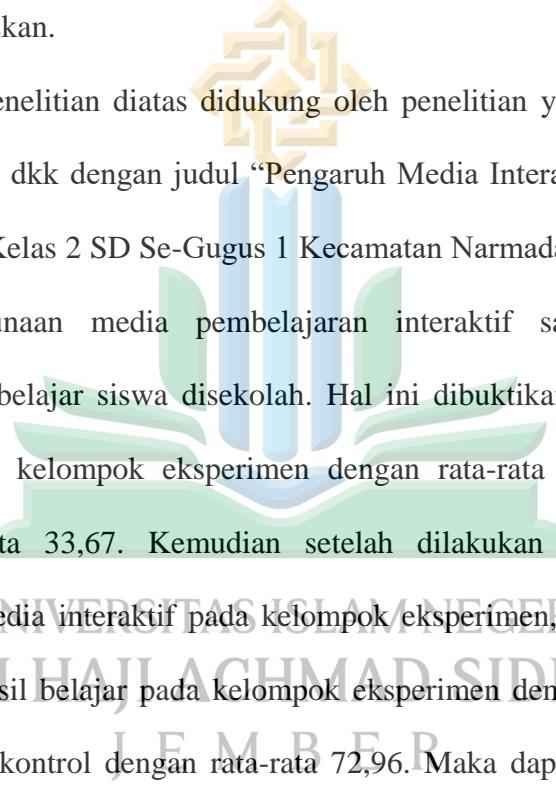
Pada pertemuan pertama siswa diminta untuk menjawab soal pretest terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan menggunakan Prezi. Kemudian pada pertemuan kedua siswa diberi materi mengenai dinamika kependudukan melalui media pembelajaran interaktif Prezi. Setelah menampilkan materi guru bertanya beberapa pertanyaan mengenai materi yang ditampilkan bertujuan agar siswa mengingat dan memahami materi yang telah ditampilkan. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal posttest yang telah disiapkan.

Menurut kerucut pengalaman dari teori Edgar Dale mengatakan bahwa benda nyata berupa model/peraga merupakan salah satu media yang paling baik. Namun selain itu perlu dipertimbangkan juga dalam pemilihan media pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, latar belakang siswa serta jumlah siswa. Sehingga media pembelajaran yang digunakan bisa efektif dan efisien saat digunakan untuk pembelajaran.⁶⁰

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, maka dapat dikatakan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran yang lainnya. Media pembelajaran yang lain seperti buku hanya berfokus pada materi saja tidak menampilkan gambar yang menarik maupun games yang dapat menarik siswa dalam pembelajaran. Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Media pembelajaran yang lain bukan berarti lebih

⁶⁰ Pusvyta Sari, "Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran."Jurnal Mnajemen Pendidikan, Vol 1, No. 1 (2019).

buruk dibandingkan media pembelajaran interaktif melainkan baik juga, namun ada beberapa siswa yang masih tergolong rendah hasil belajarnya. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor diantaranya yaitu, kurang menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya fokus siswa ketika hanya dijelaskan dengan guru, dan beberapa siswa cenderung bermain sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan guru sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan.



Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aulia Handidni dkk dengan judul “Pengaruh Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Se-Gugus 1 Kecamatan Narmada” juga mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa disekolah. Hal ini dibuktikan dari hasil *pretest* yang diperoleh kelompok eksperimen dengan rata-rata 36,73 dan kontrol dengan rata-rata 33,67. Kemudian setelah dilakukan perlakuan dengan menerapkan media interaktif pada kelompok eksperimen, ditemukan adanya peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen dengan rata-rata 78,06 dan kelompok kontrol dengan rata-rata 72,96. Maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.⁶¹

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh Penelitian Sintia Utami, Jayanti, Susanti Faipri Selegi. 2023 Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia dengan judul “ Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips di SD Negeri 3 Tanjung Lago” Penelitian ini

⁶¹ Aulia Handidni, Pengaruh Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa KELAS 2 SD Se-Gugus 1 Kecamatan Narmada,Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 07, No. 01, 2022

menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan hasil analisis data penelitian yang diperoleh bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif animasi lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan data hasil *posttest* siswa kelas kontrol didapat nilai rata-rata 56. Sedangkan data hasil *posttest* kelas eksperimen didapat nilai 88. Maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.⁶²

Selain itu juga terdapat penelitian Yuda Harvianto, 2021, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Rekreasi, dengan judul “ Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-19” Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen dengan desain preeksperimental. Dengan data hasil pretes menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik cenderung rendah. Kemudian setelah dilakukan perlakuan dengan penggunaan media pembelajaran interaktif kepada peserta didik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Ini membuktikan bahwa perlakuan yang digunakan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif guna peningkatan hasil belajar terbilang berhasil

Dengan adanya media interaktif maka hasil belajar juga semakin meningkat. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru harus dapat berinovasi

⁶² Susanti, Jayanti, Utami, Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Di Sd Negeri 3 Tanjung Lago, Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Volum 8 Nomor 1 bulan Januari tahun 2023.

dengan berbagai model, metode atau media pembelajaran terkini dengan memanfaatkan teknologi yang dapat menarik perhatian mereka sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diinginkan, salah satu alternatif pilihan dari berbagai macam media pembelajaran interaktif adalah media berbasis Prezi. Dapat dianalisis dengan menggunakan Independent Sampel T-test dimana diperoleh nilai sig. (*2-Tailed*) sebesar 0,005. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $< 0,05$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak, hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh media pembeajaran interaktif berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Smp Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Dari pembahasan di atas disimpulkan bahwa penggunaan media pembeajaran interaktif berbasis Prezi dalam pembelajaran IPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan media pembeajaran interaktif berbasis Prezi mendapat respon sangat baik dan positif dari siswa. Sehingga dengan demikian media pembelajaran interaktif Prezi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negri 5 Jember tahun Pelajaran 2024/2025. Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Hasil ini dibuktikan dari uji-t yang memperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,005 nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig (2- tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negri 5 Jember tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan penelitian yang dikemukakan diatas, peneliti memberi saran, diantaranya sebagai berikut:

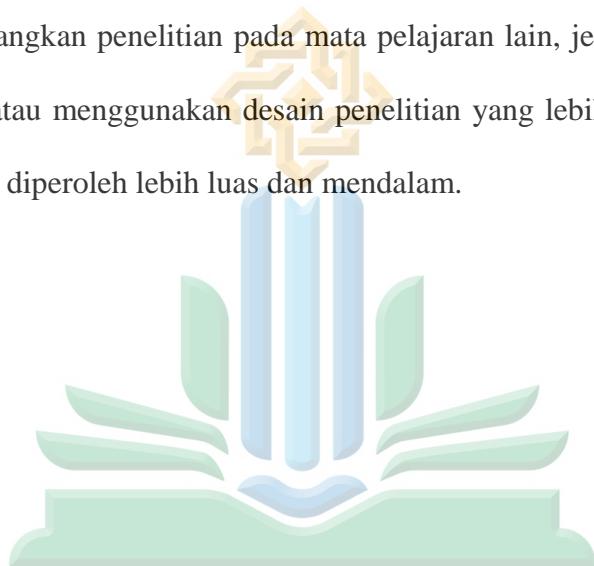
1. Bagi guru

Diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran interaktif sebagai alternatif dalam proses pembelajaran. Media ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat digunakan sebagai variasi metode mengajar agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perangkat komputer/laptop dan jaringan internet yang stabil, sehingga penerapan media interaktif dapat berjalan optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada mata pelajaran lain, jenjang pendidikan berbeda, atau menggunakan desain penelitian yang lebih kompleks, agar hasil yang diperoleh lebih luas dan mendalam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Noor Fatirul, Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Internet Dan Gaya Kognitif Terhadap Prestasi Belajar, ed. Tika Lestari , CV Jakad Media Publishing, 2020
- Afifah, Nurul. "Pembelajaran dengan metode diskusi kelas." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol.11, No 01, 2017
- Andrizal Hendra Dani, Faisal Ismet, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," *Jurnal Inovasi, Vokasional dan Teknologi*, Vol. 18, No. 1 2018
- Annisa Mardatilah, Hadiyah Putri, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 22, 2023
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta:Rajawali Press, 2017
- Hamijaya. S. S. *Media Instruksional Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Harvianto Y, Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Rekreasi* ,Vol.4, No.1, 2021
- Indri Fitriyanti, Pengaruh Penggunaan Media Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas Xi Ips Di Sman 1 Tarik Sidoarjo, AVATARa, e-Journal Pendidikan Sejarah, Vol. 04, No. 03, 2016
- Jakni. Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016
- Kementrian Agama RI Al-Qur'an Terjemah, Bandung:PT Sygma, 2014
- Meli Febriani, IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi) , *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol. 07 No. 01, 2021
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad,Nasobi Niki Suma, Konsep Dasar IPS, ed. Depict Pristine Adi, Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021
- Nunuk Suryani, dkk, Media pembelajaran inovatif dan pengembangan, PT Remaja Rosdakarya,2019

Nur Halizah, Made Ngurah Partha, Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Prezi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Ips Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 15 Samarinda, Jurnal geoedusains, 2022.

Nuryadi et al., Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media, 2017.

Pebriyanti M. W. A., Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Informatika Kelas VII Di SMP Negeri 1 Seririt.KARMAPATI, Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika),Vol 10, No 1, 2021.

Permendiknas. Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk mata pelajaran pendidikan dasar dan menengah.

Pudyo Susanto. Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep Dan Implementasi. Edited by Nur Syamsiah Liane M. Ali, Riza Dwi Aningtyas. Ist ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

Pujawan, Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Animasi Berbasis Inkuiri Untuk Siswa Kelas Xi Multimedia Smk Ti Bali Global Singaraja, Jurnal Teknologi Pembelajaran Indomesia, Vol 1, No 1, 2012

Pusvyta Sari, Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran. Jurnal Mnajemen Pendidikan, Vol 1, No. 1, 2019.

Pupu Saeful Rahmat, Perkembangan Peserta Didik, ed. Sri Budi Hastuti, Jakarta Timur, 2018

R.Benny, Model-model desain sistem pembelajaran. Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2009.

Rodhi, Mohammad Yusuf. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 03 No. 02, 2014

Roesminingsih & Susarno, L. H. Teori dan Praktek Pendidikan. Surabaya: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Fakultas Ilmu Pendidikan, 2016

Rohani, A, *Pengelolaan Pengajaran* (Rineka Cipta, 1997)

Rusyfian, Zurrahma. Prezi Solusi Presentasi Masa Kini, Bandung: Informatika Bandung, 2016

Sapriyah, Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar, Jurusan Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia, Vol. 2, No.1, 2019

Saputra, I Putu Wisnu. The Zooming Presentations. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2011

Sitti Rahma Yunus, Sudarto, A.Takdir, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP N 4 Kahu(Materi Pokok Ekosistem, JIT Vol 1. No 2. 2018.

Sri Anitah, Strategi Pembelajaran Di SD, 33rd ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2021

Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, R & D, ALFABETA, Bandung, 2022

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 23 rd ed. Bandung:ALFABETA, 2016

Supardan, D. Pembelajaran Ibnu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi dan Kurikulum, Bumi Aksara, 2022

Susanti, Jayanti, Utami, Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Di Sd Negeri 3 Tanjung Lago, Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Vol 8. No 1,2023.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usmadi, ‘Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)’, Inovasi Pendidikan, 7.1, 2020

Wardana Ahdar Djamiluddin, Belajar Dan Pembekajaran, ed. Awal Syaddad, 1st ed. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019

Wulandari S, Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang, 2022 (Skripsi :Universitas Maulana Malik Ibrahim).

Zulhelmi , Adlim, Mahidin, Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa, Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 05, No.01, 2017

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khavida Nur Alami Salma
 NIM : 212101090043
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025". Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**
 J E M B E R

Saya yang menyatakan


Khavida Nur Alami Salma
 NIM: 212101090043

LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	HIPOTESIS
Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025	1. Variabel Bebas : Media Pembelajaran Prezi 2. Variabel Terikat : Hasil Belajar	1. Penyajian materi berbentuk media pembelajaran interaktif 1 Ranah Kognitif	1 Informan a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru IPS d. Siwa Kelas VIII 2 Kepustakaan a. Buku/ebook b. Jurnal c. Website d. Skripsi	1 Pendekatan Penelitian : Kuantitatif 2 Jenis Penelitian : Quasi Eksperiment Design 3 Populasi : Seluruh Siswa dan Siswi Kelas VIII SMP Negeri 5 Jember 4 Desain Penelitian : Nonequivalent Control Group Design 5 Teknik Sampling : Purposive Sampling 6 Sampel : Kelas VIII D dan F 7 Pengumpulan Data : a. Tes b. Dokumentasi c. Observasi 8 Pengujian Instrumen : a. Validitas b. Reliabilitas 9 Analisis Data : a. Uji T b. Uji Prasyarat 1. Uji Normalitas 2. Uji Homogenitas c. Uji Hipotesis	Apakah ada pengaruh media pembelajaran berbasis prezi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2024/2025?	Pada penelitian ini ditemukan dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol, yakni sebagai berikut: H ₀ : Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis Prezi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. H _a : Terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis Prezi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

LAMPIRAN 3

Media Pembelajaran Interaktif Prezi

Dinamika Kependudukan di Negara Indonesia

Kepadatan Penduduk di Negara Indonesia

Faktor Dinamika Penduduk

Dengan demikian,

Angka Kematian (Mortalitas)

Migrasi (Perpindahan Penduduk)

Dampak Dinamika Penduduk Bagi Suatu Negara

DAMPAK POSITIF :

1. Tersedianya tenaga kerja
2. Bertambahnya kebutuhan
3. Meningkatnya investasi
4. Meningkatnya inovasi

DAMPAK NEGATIF :

1. Tingginya Angka Pengangguran
2. Persebaran Penduduk Tidak Merata
3. Arus Urbanisasi Tinggi
4. Berkembangnya Permukiman kumuh
5. Peningkatan Limbah dan Polusi
6. Penurunan Kesejahteraan Penduduk

LAMPIRAN 4

KISI-KISI SOAL PRE TEST & POST TEST

Jenjang Pendidikan : SMP/MTs

Mata Pelajaran : IPS

Kurikulum : Merdeka

Kelas : VIII

Jumlah Soal : 20

Bentuk Soal : Pilihan ganda

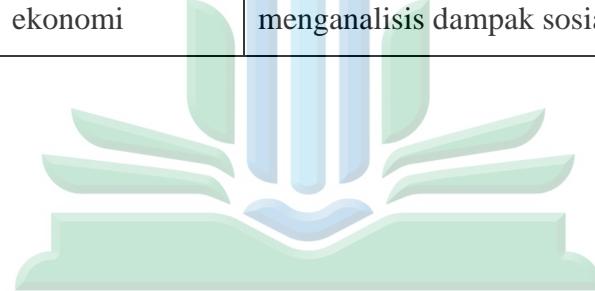


NO	Kompetensi Awal	CP	Kel as	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
1.	Peserta didik mampu mengidentifikasi dinamika penduduk di Indonesia dan mampu memberikan	Mengidentifikasi dinamika penduduk di Indonesia dan mampu memberikan	VIII	Pengertian dinamika penduduk	Siswa mampu menganalisis pengertian dinamika penduduk	C3	1	PG
				Faktor-faktor dinamika penduduk	Disajikan pernyataan siswa mampu memilih faktor penyebab dinamika penduduk	C4	2	PG
				Komponen	Disajikan pernyataan siswa mampu	C4	3	PG

Indonesia	solusi atas permasalahan penduduk di Indonesia.	dinamika penduduk	memilih komponen dinamika penduduk			
		Kelahiran (natalitas)	Disajikan tabel siswa mampu memilih tabel yang termasuk pengaruh kelahiran terhadap jumlah penduduk	C2	4	PG
		Kematian (mortalitas)	Disajikan uraian siswa mampu menentukan pengaruh kematian terhadap jumlah penduduk	C2	5	PG
		Migrasi	Siswa mampu menjelaskan pengertian dari migrasi	C2	6	PG
		Urbanisasi	Siswa mampu menjelaskan tentang penyebab urbanisasi	C2	7	PG
		Pengaruh urbanisasi	Siswa mampu menjelaskan tentang pengaruh urbanisasi	C2	8	PG
		Imigrasi dan emigrasi	Siswa mampu membedakan perbedaan imigrasi dengan emigrasi	C4	9	PG
	Dampak pertumbuhan	J E M B E R	Siswa mampu mengidentifikasi dampak dari pertumbuhan penduduk	C1	10	PG

		penduduk				
	Kepadatan penduduk	Disajikan ilustrasi siswa mampu menganalisis penyebab kepadatan penduduk	C4	11	PG	
	Sebaran penduduk	Siswa mampu menunjukkan penyebab persebaran penduduk	C1	12	PG	
	Struktur penduduk berdasarkan usia	Siswa mampu menunjukkan struktur penduduk menurut usia	C1	13	PG	
	Komposisi penduduk	Siswa mampu menjelaskan komposisi penduduk	C2	14	PG	
	Dampak positif dinamika penduduk	siswa mampu menunjukkan dampak positif dinamika penduduk	C1	15	PG	
	Upaya mengatasi masalah penduduk	Siswa mampu menyebutkan solusi terhadap permasalahan kependudukan	C1	16	PG	

			Peran pemerintah	Disajikan uraian siswa mampu menguraikan kebijakan pemerintah dalam bidang pendudukan	C4	17	PG
			Lingkungan dan daya dukung	Siswa mampu mengaitkan kepadatan dan lingkungan	C6	18	PG
			Tujuan transmigrasi	Siswa mampu menentukan salah satu tujuan transmigrasi	C3	19	PG
			Dampak sosial ekonomi	Disajikan ilustrasi siswa mampu menganalisis dampak sosial ekonomi	C4	20	PG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5**SOAL****Petunjuk mengerjakan soal:**

- a. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar**
- b. Tulislah jawaban di kertas dengan mencantumkan kunci jawaban saja**
- c. Sertakan nama dan kelas di lembar jawaban**
- d. Lembar soal tidak perlu disilang dan dicoret-coret**

1. Perhatikan pernyataan berikut!

Dinamika penduduk paling tepat diartikan sebagai...

- A. Peningkatan kualitas hidup penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- B. Perubahan jumlah penduduk dari waktu ke waktu akibat faktor kelahiran, kematian, dan migrasi.
- C. Perbedaan jumlah penduduk antara wilayah perkotaan dan perdesaan.
- D. Usaha pemerintah untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk di suatu negara.

2. Faktor-faktor yang secara langsung mempengaruhi dan menjadi penyebab utama perubahan dinamika penduduk suatu wilayah adalah...

- A. Tingkat pendidikan, ketersediaan lapangan kerja, dan fasilitas kesehatan.
- B. Komposisi penduduk, struktur usia, dan rasio ketergantungan.
- C. Kelahiran (Natalitas), Kematian (Mortalitas), dan Perpindahan (Migrasi)
- D. Angka harapan hidup, usia pernikahan, dan kepadatan penduduk.

3. Pernyataan berikut yang paling tepat menjelaskan tentang komponen utama dari dinamika penduduk adalah...

- A. Urbanisasi, Emigrasi, dan Imigrasi.
- B. Kematian, Persebaran, dan Tingkat Kesejahteraan.
- C. Kelahiran (Natalitas), Kematian (Mortalitas), dan Perpindahan (Migrasi).
- D. Kelahiran, Migrasi, dan Komposisi Penduduk.

4.

A	B
1. Meningkatkan jumlah total penduduk	1. Mengurangi tekanan terhadap ketersediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan.
2. Menurunkan persentase penduduk usia muda dan meningkatkan kualitas hidup.	2. memperbesar kelompok usia non-produktif di masa depan

Pengaruh natalitas (angka kelahiran) yang tinggi dan tidak terkendali terhadap jumlah penduduk di suatu negara adalah...

- A. A1 dan A2
- B. A1 dan B2
- C. B1 dan B2
- D. A1 dan B1

5. Program perbaikan gizi dan peningkatan akses pelayanan kesehatan di suatu negara berhasil menekan angka mortalitas (angka kematian) bayi dan balita. Dampak yang akan ditimbulkan dari keberhasilan program ini adalah...

- A. Penurunan angka harapan hidup penduduk di masa depan
- B. Meningkatkan rasio jenis kelamin (sex ratio) secara drastis.
- C. Menurunkan Jumlah penduduk
- D. Meningkatnya jumlah penduduk

6. Perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain dengan tujuan menetap, baik antarnegara maupun antardaerah dalam satu negara, dikenal sebagai...

- A. Transisi Demografi
- B. Migrasi
- C. Mortalitas
- D. Fertilitas

7. Salah satu faktor penyebab yang kuat sehingga mendorong tingginya angka urbanisasi adalah...

- A. Banyaknya lahan kosong di kota
- B. Lapangan kerja lebih banyak di desa
- C. Fasilitas kota yang lebih lengkap
- D. Kota lebih sepi

8. Dampak negatif utama yang sering timbul di daerah perkotaan akibat tingginya arus urbanisasi yang tidak terkontrol adalah...

- A. Desa menjadi padat
- B. Kota menjadi sepi
- C. Kota menjadi padat penduduk
- D. Tidak ada perubahan

9. Ani adalah warga negara Malaysia yang pindah dan menetap di Indonesia, sedangkan Budi adalah warga negara Indonesia yang pindah dan menetap di Amerika Serikat. Jika dilihat dari sudut pandang Indonesia, perpindahan yang dilakukan Ani dan Budi secara berturut-turut disebut...

- A. Imigrasi dan Emigrasi
- B. Emigrasi dan Imigrasi
- C. Imigrasi dan Transmigrasi
- D. Emigrasi dan Urbanisasi

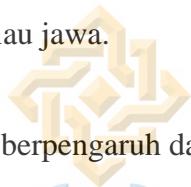
10. Salah satu dampak negatif dari pertumbuhan penduduk yang tinggi adalah...

- A. Kesejahteraan masyarakat
- B. Kepadatan penduduk
- C. Pendidikan yang merata
- D. Lapangan kerja bertambah

11. Provinsi Jawa yang hanya mencakup sekitar 7% dari total luas wilayah

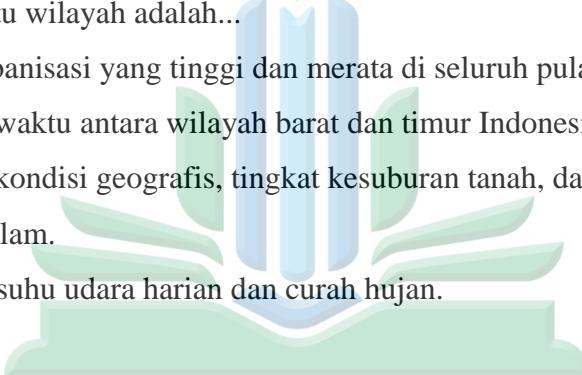
Indonesia dihuni oleh lebih dari separuh total penduduk Indonesia. Penyebab utama kepadatan penduduk yang sangat tinggi di pulau Jawa adalah...

- A. Tingkat kelahiran yang sangat rendah dan tingkat kematian yang sangat tinggi.
- B. Perbedaan kondisi geografis yang terjal dan sulit dijangkau.
- C. Program transmigrasi yang sukses memindahkan penduduk dari luar Jawa ke Jawa.
- D. Adanya banyak pusat pemerintahan, pendidikan, dan industri yang menarik penduduk untuk tinggal di pulau jawa.



12. Faktor utama yang paling berpengaruh dalam menentukan persebaran penduduk suatu wilayah adalah...

- A. Tingkat urbanisasi yang tinggi dan merata di seluruh pulau.
- B. Perbedaan waktu antara wilayah barat dan timur Indonesia.
- C. Perbedaan kondisi geografis, tingkat kesuburan tanah, dan ketersediaan sumber daya alam.
- D. Perbedaan suhu udara harian dan curah hujan.



13. Penduduk usia produktif adalah usia...

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**
- A. 0–14 tahun
 - B. 15–64 tahun
 - C. 65 tahun ke atas
 - D. Di bawah 5 tahun

14. Pengelompokan penduduk berdasarkan karakteristik tertentu, seperti usia, jenis kelamin, mata pencaharian, atau tingkat pendidikan, dikenal sebagai...

- A. Dinamika penduduk
- B. Transisi demografi
- C. Kepadatan penduduk
- D. Komposisi penduduk

15. Salah satu dampak positif dari banyaknya penduduk usia produktif adalah...

- A. Beban negara berat
- B. Produktivitas meningkat
- C. Kesehatan menurun
- D. Inflasi

16. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi ledakan penduduk adalah...

- A. Meningkatkan kelahiran
- B. Program KB
- C. Membuka lapangan kerja
- D. Mengurangi pendidikan

17. Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Transmigrasi sebagai bagian dari peran pemerintah dalam bidang kependudukan. Contoh kebijakan pemerintah dalam mengendalikan jumlah penduduk adalah...

- A. Pajak tinggi
- B. Program Keluarga Berencana
- C. Pendidikan gratis
- D. Perdagangan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

18. Kepadatan penduduk tinggi dapat mengakibatkan...

- A. Udara bersih
- B. Polusi meningkat
- C. Hutan lestari
- D. Sampah berkurang

19. Salah satu tujuan penting program transmigrasi selain untuk memeratakan persebaran penduduk adalah...

- A. Menambah kemiskinan
- B. Pemerataan penduduk

- C. Mengurangi pendidikan
- D. Memperbanyak kota

20. Desa Sukamaju mengalami peningkatan jumlah penduduk yang sangat cepat akibat angka kelahiran yang tinggi dan arus urbanisasi dari daerah sekitar. Kondisi ini menyebabkan peningkatan tajam kebutuhan akan pangan, perumahan, dan terutama lapangan pekerjaan. Namun, pemerintah desa dan investor swasta belum mampu menyediakan infrastruktur dan lapangan pekerjaan baru yang memadai untuk menampung lonjakan populasi ini...

Berdasarkan ilustrasi di atas, dampak negatif terhadap aspek sosial-ekonomi yang paling mungkin terjadi di Desa Sukamaju adalah...

- A. Peningkatan kualitas sarana transportasi publik dan berkurangnya kemacetan lalu lintas.
- B. Tingkat pengangguran meningkat tajam dan munculnya permukiman kumuh yang padat.
- C. Terciptanya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan menurunnya angka inflasi di pasar.
- D. Tingkat keanekaragaman budaya (cultural diversity) semakin menurun karena homogenitas penduduk.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KUNCI JAWABAN

1. B
2. C
3. C
4. B
5. C
6. B
7. C
8. C
9. A
10. B
11. D
12. C
13. B
14. D
15. B
16. B
17. B
18. B
19. B
20. B



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 6

MODUL AJAR 1 KELAS EKSPERIMENTAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

1. Informasi umum

A. Identitas

Penyusun : Khavida Nur Alami Salma

Tema/Materi : Dinamika Penduduk

Kelas/Semester : VIII/Genap

Sekolah : SMP Negeri 5 Jember

Alokasi Waktu : 2x40menit (2JP)

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu menganalisis dinamika penduduk

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, kebhinekaan global.

D. Sarana dan Prasarana

a. LCD Proyektor

b. Media berbasis Prezi

c. Alat Tulis

E. Target Peserta Didik

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. Model pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Ceramah dan Tanya Jawab

2. Kompetensi Inti

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis Dinamika Penduduk

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dinamika penduduk melalui penjelasan guru dengan menggunakan buku dengan benar
2. Siswa mampu menganalisis dampak dinamika penduduk melalui penjelasan guru dengan menggunakan buku dengan benar
3. Siswa mampu mengidentifikasi cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk melalui penjelasan guru dengan menggunakan buku dengan benar

C. Pemahaman Bermakna
Dinamika Penduduk

D. Pertanyaan Pemantik
Apa yang anak-anak ketahui tentang Dinamika Penduduk?

E. Kegiatan Pembelajaran

NO	Uraian Kegiatan			Waktu
1.	Kegiatan Pembuka	Salam dan Berdoa	Guru mengucapkan salam kepada siswa dilanjutkan berdoa	30 menit
		Presensi siswa	Guru mengabsen satu persatu siswa	
		Pre test	Menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran minggu lalu dan memberikan soal pre test	

		Tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	
2	Kegiatan inti	Uraian	Penyampaian materi tentang dinamika penduduk	40 menit
		Contoh	Guru memberikan contoh mengenai dinamika penduduk	
3	Kegiatan penutup	Kesimpulan	Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan	10 menit
		Tanya jawab	Memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan	
		Umpatan balik	Memotivasi siswa dan memberikan tugas sebagai bahan pembelajaran di rumah	
		Penutup	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik	

F. Penilaian

1. Teknik penilaian

- Penilaian Tertulis
- Penilaian pengetahuan

NO	Hasil penggerjaan	Nilai Soal	Skor
----	-------------------	------------	------

			maksimal
1-20	Mengerjakan dengan jawaban benar	5	100
	Mengerjakan dengan jawaban salah	0	100

Keterangan:

Pemilaian Nilai= $N = (\text{Skor penilaian}/\text{Skor maksimal}) \times 100$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MODUL AJAR 2 KELAS EKSPERIMENT

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

1. Informasi umum

A. Identitas

Penyusun : Khavida Nur Alami Salma

Tema/Materi : Dinamika Penduduk

Kelas/Semester : VIII/Genap

Sekolah : SMP Negeri 5 Jember

Alokasi Waktu : 2x40menit (2JP)

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu menganalisis dinamika penduduk

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, kebhinekaan global.

D. Sarana dan Prasarana

a. LCD Proyektor

b. Media berbasis Prezi

c. Alat Tulis

E. Target Peserta Didik

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. Model pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Ceramah dan Tanya Jawab

2. Kompetensi Inti

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis Dinamika Penduduk

B. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa mampu menjelaskan pengertian dinamika penduduk melalui penjelasan guru dengan menggunakan buku dengan benar
5. Siswa mampu menganalisis dampak dinamika penduduk melalui penjelasan guru dengan menggunakan buku dengan benar
6. Siswa mampu mengidentifikasi cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk melalui penjelasan guru dengan menggunakan buku dengan benar

C. Pemahaman Bermakna

Dinamika Penduduk

D. Pertanyaan Pemantik

Apa yang anak-anak ketahui tentang Dinamika Penduduk?

E. Kegiatan Pembelajaran

NO	Uraian Kegiatan			Waktu
1.	Kegiatan Pembuka	Salam dan Berdoa	Guru mengucapkan salam kepada siswa dilanjutkan berdoa	10 menit
		Presensi siswa	Guru mengabsen satu persatu siswa	
		Tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	
2	Kegiatan inti	Uraian	Penyampaian materi tentang dinamika	30 menit

			penduduk dengan menggunakan media Prezi	
		Contoh	Guru memberikan contoh mengenai dinamika penduduk	
		Penugasan/Postest	Guru memberikan tugas mengerjakan soal	30 menit
3	Kegiatan penutup	Kesimpulan	Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan	10 menit
		Tanya jawab	Memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan	
		Umpam balik	Memotivasi siswa dan memberikan tugas sebagai bahan pembelajaran di rumah	
		Penutup	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik	

F. Penilaian

2. Teknik penilaian

- Penilaian Tertulis

- Penilaian pengetahuan

NO	Hasil pengerajan	Nilai Soal	Skor maksimal
1-20	Mengerjakan dengan jawaban benar	5	100
	Mengerjakan dengan jawaban salah	0	100

Keterangan:

Pemilaian Nilai= $N = (\text{Skor penilaian}/\text{Skor maksimal}) \times 100$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 7

MODUL AJAR 1 KELAS KONTROL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

1. Informasi umum

A. Identitas

Penyusun : Khavida Nur Alami Salma

Tema/Materi : Dinamika Penduduk

Kelas/Semester : VIII/Genap

Sekolah : SMP Negeri 5 Jember

Alokasi Waktu : 2x40menit (2JP)

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu menganalisis dinamika penduduk

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, kebhinekaan global.

D. Sarana dan Prasarana

a. LCD Proyektor

b. PPT

c. Alat Tulis

E. Target Peserta Didik

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. Model pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Ceramah dan Tanya Jawab

2. Kompetensi Inti

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis Dinamika Penduduk

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dinamika penduduk melalui penjelasan guru dengan menggunakan buku dengan benar
2. Siswa mampu menganalisis dampak dinamika penduduk melalui penjelasan guru dengan menggunakan buku dengan benar
3. Siswa mampu mengidentifikasi cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk melalui penjelasan guru dengan menggunakan buku dengan benar

C. Pemahaman Bermakna

Dinamika Penduduk

D. Pertanyaan Pemantik

Apa yang anak-anak ketahui tentang Dinamika Penduduk?

E. Kegiatan Pembelajaran

NO	Uraian Kegiatan			Waktu
1.	Kegiatan Pembuka	Salam dan Berdoa	Guru mengucapkan salam kepada siswa dilanjutkan berdoa	30 menit
		Presensi siswa	Guru mengabsen satu persatu siswa	
		Pre test	Menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran minggu lalu dan memberikan soal pre test	
		Tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	
2	Kegiatan inti	Uraian	Penyampaian materi tentang upaya mengatasi dinamika penduduk	40 menit
		Contoh	Guru memberikan contoh mengenai dinamika penduduk	
3	Kegiatan	Kesimpulan	Memberikan	

	penutup		kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan	10 menit
		Tanya jawab	Memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan	
		Umpam balik	Memotivasi siswa dan memberikan tugas sebagai bahan pembelajaran di rumah	
		Penutup	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik	

F. Penilaian

3. Teknik penilaian

- Penilaian Tertulis
- Penilaian pengetahuan

NO	Hasil penggerjaan	Nilai Soal	Skor maksimal
1-20	Mengerjakan dengan jawaban benar	5	100
	Mengerjakan dengan jawaban salah	0	100

Keterangan:

Penilaian Nilai= $N = (\text{Skor penilaian}/\text{Skor maksimal}) \times 100$

MODUL AJAR 2 KELAS KONTROL

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

1. Informasi umum

A. Identitas

Penyusun : Khavida Nur Alami Salma

Tema/Materi : Dinamika Penduduk

Kelas/Semester : VIII/Genap

Sekolah : SMP Negeri 5 Jember

Alokasi Waktu : 2x40menit (2JP)

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu menganalisis dinamika penduduk

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, kebhinekaan global.

D. Sarana dan Prasarana

a. LCD Proyektor

b. PPT

c. Alat Tulis

E. Target Peserta Didik

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. Model pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Ceramah dan Tanya Jawab

2. Kompetensi Inti

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis Dinamika Penduduk

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dinamika penduduk melalui penjelasan guru dengan menggunakan buku dengan benar
2. Siswa mampu menganalisis dampak dinamika penduduk melalui penjelasan guru dengan menggunakan buku dengan benar
3. Siswa mampu mengidentifikasi cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk melalui penjelasan guru dengan menggunakan buku dengan benar

C. Pemahaman Bermakna

Dinamika Penduduk

D. Pertanyaan Pemantik

Apa yang anak-anak ketahui tentang Dinamika Penduduk?

E. Kegiatan Pembelajaran

NO	Uraian Kegiatan			Waktu
1.	Kegiatan Pembuka	Salam dan Berdoa	Guru mengucapkan salam kepada siswa dilanjutkan berdoa	10 menit
		Presensi siswa	Guru menganbsen satu persatu siswa	
		Tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	
2	Kegiatan inti	Uraian	Penyampaian materi tentang upaya mengatasi dinamika penduduk	30 menit
		Contoh	Guru memberikan contoh mengenai dinamika penduduk	
		Penugasan/Postest	Guru memberikan tugas mengerjakan soal	30 menit
3	Kegiatan penutup	Kesimpulan	Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah	

			disampaikan	10 menit
		Tanya jawab	Memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan	
		Umpang balik	Memotivasi siswa dan memberikan tugas sebagai bahan pembelajaran di rumah	
		Penutup	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik	

F. Penilaian

4. Teknik penilaian

- Penilaian Tertulis
- Penilaian pengetahuan

NO	Hasil penggerjaan	Nilai Soal	Skor maksimal
1-20	Mengerjakan dengan jawaban benar	5	100
	Mengerjakan dengan jawaban salah	0	100

Keterangan:

Penilaian Nilai= $N = (\text{Skor penilaian}/\text{Skor maksimal}) \times 100$

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Validitas

Inter-Item Correlation Matrix

soal	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	total
soal1	1,00	,307	-,081	,122	,093	,170	,191	,398	,129	,380	,325	,059	,228	,197	,063	,325	,260	,253	,325	,284	,538
soal2	,307	1,00	,067	,437	,104	,197	,124	,149	,210	,210	,298	,156	,104	,423	-,129	,298	,371	,149	,149	,017	,497
soal3	-	,067	1,00	,049	,244	,054	,289	-,149	,081	-,049	,149	,333	,104	,423	,387	,000	,371	,149	,149	,153	,393
soal4	,122	,437	,049	1,00	,498	,448	-,130	,253	,255	,255	,181	,232	,093	,323	,188	,470	-,043	,253	-,108	,021	,523
soal5	,093	,104	,244	,498	1,00	,328	-,022	-,078	,583	,448	-,078	,453	,127	,357	,135	,078	-,133	,234	,078	,222	,510
soal6	,170	,197	,054	,448	,328	1,00	,122	,281	,387	,109	,201	,305	,328	,429	,348	,201	-,005	-,040	,040	,133	,541
soal7	,191	,124	,289	-,130	-,022	,122	1,00	,277	,130	-,030	,277	-,014	,324	,262	,320	,092	,327	-,092	,277	,179	,401
soal8	,398	,149	-,149	,253	-,078	,281	,277	1,00	,036	,325	,167	-,050	,234	,073	,289	,333	,131	,333	,000	,190	,443

soal9	,129	,210	,081	,255	,583	,387	,130	,036	1,00 0	,373	-,181	,113	,177	,560	,063	,108	-,109	,181	-,036	,243	,478
soal10	,380	,210	-,049	,255	,448	,109	-,030	,325	,373 1,00 0	-,036	,286	,312	,434	-,063	,253	,194	,325	-,036	,243	,536	
soal11	,325	,298	,149	,181	-,078	,201	,277	,167	-,181 -,036 1,00 0	-,149	,234	,073	,144	,000	,567	,167	,500	,266	,426		
soal12	,059	,156	,333	,232	,453	,305	-,014	-,050	,113 ,286 1,00 0	-,149	,453	,314	-,086	,248	,020	-,050	,050	,232	,405		
soal13	,228	,104	,104	,093	,127	,328	,324	,234	,177 ,312 1,00 0	,234	,453	1,00	,357	,000	,078	,194	,078	,389	,222	,525	
soal14	,197	,423	,423	,323	,357	,429	,262	,073	,560 ,434 1,00 0	,073	,314	,357	,126	,364	,162	,073	,073	,025	,655		
soal15	,063	-,129	,387	,188	,135	,348	,320	,289	,063 -,063 1,00 0	,144	-,086	,000	,126	,144	,076	,144	,144	,197	,377		
soal16	,325	,298	,000	,470	,078	,201	,092	,333	,108 ,253 1,00 0	,000	,248	,078	,364	,144	,100	-,131	,167	-,167	,114	,426	
soal17	,260	,371	,371	-,043	-,133	-,005	,327	,131	-,109 ,194 ,567 1,00 0	,194	,020	,194	,162	,076	-,131	,131	,393	,224	,413		
soal18	,253	,149	,149	,253	,234	-,040	-,092	,333	,181 ,325 1,00 0	,167	-,050	,078	,073	,144	,167	,131	,100	,000	,342	,410	
soal19	,325	,149	,149	-,108	,078	,040	,277	,000	-,036 -,036 1,00 0	,500	,050	,389	,073	,144	-,167	,393	,000	1,00	,418	,376	

soal20	,284	,017	,153	,021	,222	,133	,179	,190	,243	,243	,266	,232	,222	,025	,197	,114	,224	,342	,418	1,00	,498
																				0	
total	,538	,497	,393	,523	,510	,541	,401	,443	,478	,536	,426	,405	,525	,655	,377	,426	,413	,410	,376	,498	1,000

No. Soal	r _{hitung} <i>g</i>	Ket. validasi	No. Soal	r _{hitung}	Ket. Validasi
Soal 1	0,538	Valid	Soal 11	0,426	Valid
Soal 2	0,355	Valid	Soal 12	0,405	Valid
Soal 3	0,393	Valid	Soal 13	0,525	Valid
Soal 4	0,523	Valid	Soal 14	0,655	Valid
Soal 5	0,510	Valid	Soal 15	0,377	Valid
Soal 6	0,541	Valid	Soal 16	0,426	Valid
Soal 7	0,401	Valid	Soal 17	0,413	Valid
Soal 8	0,443	Valid	Soal 18	0,410	Valid
Soal 9	0,478	Valid	Soal 19	0,376	Valid
Soal 10	0,536	Valid	Soal 20	0,498	Valid

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,815	20

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Daya Beda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	9,59	17,088	,448	,803
soal2	9,69	17,319	,406	,805
soal3	9,69	17,770	,292	,812
soal4	9,59	17,152	,432	,804
soal5	9,38	17,339	,424	,804
soal6	9,34	17,265	,460	,803
soal7	9,88	17,984	,321	,810
soal8	9,31	17,706	,357	,808
soal9	9,53	17,354	,381	,807
soal10	9,53	17,096	,446	,803
soal11	9,81	17,770	,339	,809
soal12	9,22	18,047	,331	,809
soal13	9,38	17,274	,441	,803
soal14	9,50	16,581	,582	,795
soal15	9,56	17,802	,271	,813
soal16	9,81	17,770	,339	,809
soal17	9,84	17,878	,329	,809
soal18	9,31	17,835	,321	,810
soal19	9,81	17,964	,285	,812
soal20	9,41	17,346	,409	,805

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
soal1	,47	,507	32
soal2	,38	,492	32
soal3	,38	,492	32
soal4	,47	,507	32
soal5	,69	,471	32
soal6	,72	,457	32
soal7	,19	,397	32
soal8	,75	,440	32
soal9	,53	,507	32
soal10	,53	,507	32
soal11	,25	,440	32
soal12	,84	,369	32
soal13	,69	,471	32
soal14	,56	,504	32
soal15	,50	,508	32
soal16	,25	,440	32
soal17	,22	,420	32
soal18	,75	,440	32
soal19	,25	,440	32
soal20	,66	,483	32

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest (Kontrol)	,088	31	,200*	,957	31	,237
	Posttest (Kontrol)	,110	31	,200*	,947	31	,132
	Pretest (Eksperimen)	,111	32	,200*	,946	32	,108
	Posttest (Eksperimen)	,141	32	,107	,940	32	,075

LAMPIRAN 13

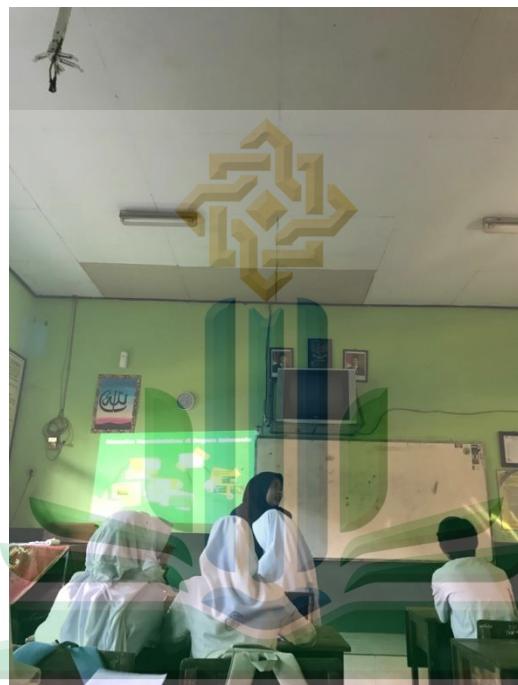
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,327	3	122	,806
	Based on Median	,285	3	122	,836
	Based on Median and with adjusted df	,285	3	119,793	,836
	Based on trimmed mean	,328	3	122	,805

LAMPIRAN 14

Hasil Uji T

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil	Equal variances assumed	,657	,421	-2,934	,61	,005	-5,435	1,852	-9,140	-1,731
	Equal variances not assumed			-2,929	59,859	,005	-5,435	1,856	-9,147	-1,724

LAMPIRAN 15**Dokumentasi Pelasanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen
(Kelas VIII D)****Penjelasan materi dengan menggunakan media Prezi**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Pengerjaan Pretest dan Postest



Dokumentasi Pelasanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

(Kelas VIII F)

Penjelasan materi dengan menggunakan media PPT



Pengerjaan Pretest dan Postest



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:[www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11605/ln.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 5 Jember
 Jalan Imam Bonjol Nomor 39 Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	212101090043
Nama	:	KHAVIDA NUR ALAMI SALMA
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Risa Aries Diana MR., S.Pd., M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



LAMPIRAN 17

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 400.3.5/ 129 /35.09.310.11.20523906/2025

Yang bertanda tangan dibawah .Kepala SMP Negeri 5 Jember menerangkan bahwa :

Nama : Khavida Nur Alami Salma

NIM : 212101090043

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 5 Jember dalam rangka penyusunan tugas akhir / Skripsi dengan judul :

“ Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Dilaksanakan mulai tanggal 5 s/d 22 Mei 2025

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIQHUS SIDDIQ
J E M B E R



LAMPIRAN 18

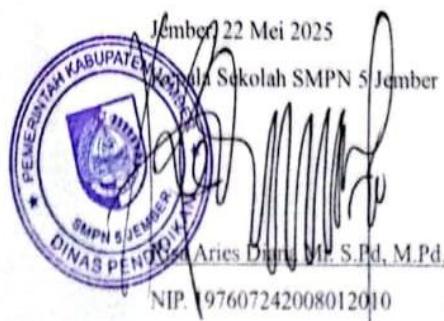
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 5 Jember

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1.	15 Oktober 2024	Observasi	Jppf.
2.	28 April 2025	Permohonan izin penelitian sekolah dan menemui guru IPS	Jppf.
3.	14 Mei 2025	Uji coba Pretest dan Post-test di kelas non sampel	Jppf.
4.	15 Mei 2025	Pelaksanaan Pretest di kelas VIII F sebagai kelas kontrol	Jppf.
5.	16 Mei 2025	Pelaksanaan Pretest di kelas VIII D sebagai kelas eksperimen	Jppf.
6.	20 Mei 2025	Penelitian di kelas kontrol dengan menggunakan media pembelajaran ppt beserta pemberian Post-test	Jppf.
7.	20 Mei 2025	Penelitian di kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran interaktif Prezi beserta pemberian Post-test	Jppf.
8.	21 Mei 2025	Melengkapi data yang masih kurang	Jppf.
9.	22 Mei 2025	Meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian	Jppf.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



LAMPIRAN 19

LEMBAR VALIDASI MEDIA

LEMBAR VALIDASI KONSTRUK

MEDIA

Nama : Rachma Dini Fitria, M.Si.

NIP : 199403032020122005

Instansi :

Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih terhadap Bapak/Ibu atas ketersediannya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Baik 2 = Kurang

3 = Baik 1 = Sangat Kurang

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

NO	Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
	Penyajian	1. Kejelasan pemberitaan materi 2. Pengaturan 3. Pengaturan Tata Letak			✓	
	Bahasa	4. Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan EYD 5. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	

		6. Kalimat tidak mengandung penafsiran ganda 7. Bahasa yang digunakan komunikatif				
3.	Isi	8. Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar 9. Kebenaran isi/materi mendukung kejelasan materi 10. Kesesuaian Media dengan kebutuhan peserta didik 11. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	
4.	Design	12. Penampilan tata letak pada sampul media (judul, ilustrasi, dll) tersusun secara harmonis 13. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca 14. Penempatan tata letak (judul, ilustrasi) setiap halaman konsisten 15. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf 16. Warna dan tata letak serasi segingga memperjelas fungsi 17. Gambar yang disajikan mendukung kejelasan materi			✓	

D. KOMENTAR DASARAN
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instumen ini dinyatakan :

- 1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- 2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- 3. Tidak layak digunakan untuk uji coba



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 20

LEMBAR VALIDASI DOKUMENTASI

LEMBAR VALIDASI

PEDOMAN DOKUMENTASI

Nama : *Rochma Dini Fitria., M.Si.*NIP : *1994030320201220055*

Instansi :

Tanggal Pengisian :



A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman dokumentasi yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih terhadap Bapak/Ibu atas ketersediannya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

3. Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	2 = Kurang
3 = Baik	1 = Sangat Kurang
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

NO	Indikator	Format dokumentasi mudah dipahami	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
2.	Kesesuaian data dokumentasi dengan tujuan dokumentasi	J E M B E R			✓	
3.	Keakuratan data dokumentasi dengan fakta yang disajikan				✓	
4.	Bahasa mudah dipahami dan tidak bermakna ganda				✓	

D. KOMENTAR DAN SARAN

Bisa digunakan

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument dokumentasi ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 21

LEMBAR VALIDASI MODUL

LEMBAR VALIDASI KONSTRUK

MODUL AJAR EKSPERIMENT

Nama : Rahma Dini Fitria, S.Pd., M.Si

NIP : 1990030320201220055

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap modul ajar yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih terhadap Bapak/Ibu atas ketersedianya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

NO	Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Format	1. Modul ajar disusun secara rurut 2. Mencantumkan nama satuan 3. Mencantumkan materi/mata pelajaran 4. Mencantumkan kelas/semester			✓	
2.	Kegiatan Pembelajaran	5. Menyiapkan siswa secara fisik maupun mental sebelum memulai pembelajaran			✓	

		6. Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
		7. Penyampaian materi menggunakan media berbasis Prezi				✓
		8. Kegiatan pembelajaran berorientasi pada kebutuhan belajar siswa				✓
3.	Bahasa	9. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	

D. KOMENTAR DAN SARAN

Masuk bisa digunakan

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rahma Dini Fitria, S.Pd., M.Si.

LAMPIRAN 22

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

LEMBAR VALIDASI KONSTRUK INSTRUMEN TES

Nama : Rachma Dini Fitria, M.Si.

NIP : 1994030320201220055

Instansi :

Tanggal Pengisian :



A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih terhadap Bapak/Ibu atas ketersediannya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

2 = Kurang

3 = Baik

1 = Sangat Kurang

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

NO	Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal 2. Kejelasan petunjuk pengisian soal			✓	
2.	Ketepatan bahasa	3. Ketepatan Bahasa pada setiap rumusan butir soal			✓	

		4. Bahasa yang digunakan mudah dipahami 5. Penulisan sesuai dengan EYD			✓	
3.	Relevansi	6. Butir soal berkaitan dengan materi "Dinamika Penduduk"			✓	
4.	Tidak ada bias	7. Butir soal berisikan gagasan yang lengkap 8. Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda			✓	
5.	Ketepatan isi	9. Ketepatan bentuk soal sesuai dengan capaian pembelajaran			✓	

D. KOMENTAR DAN SARAN

Bisa Jernihkan

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen tes ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

J E M B E R

Rachma Dwi F. M.Si

LAMPIRAN 23

BIODATA PENULIS



Nama : Khavida Nur Alami Salma
NIM : 212101090043
TTL : Banyuwangi, 25 Mei 2003
Alamat : Dsn Temurejo RT 04 / RW 01, Ds Temurejo, , Bangorejo, Banyuwangi
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Riwayat Pendidikan :

- J E M B E R
- a. TK Dharma Wanita
 - b. SD Negeri 2 Temurejo
 - c. MTs Negeri 2 Banyuwangi
 - d. SMA Negeri 1 Tegaldlimo